

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEER LESSON
BERBANTU MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)
PERSATUAN AMAL BAKTI (PAB 1)
HELVETIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Fajar Ramadhani

NPM:601020017



**FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEER LESSON
BERBANTU MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

**DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)
PERSATUAN AMAL BAKTI (PAB)
HELVETIA KELAS VII**

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Fajar Ramadhani

NPM:601020017



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

*Sudah diperik
dan layak untuk
di submitkan!
revisi;
16/3/2020
Ms
Dr. Ali-kurnia Saeng*

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEER
LESSON BERBASIS MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)
PERSATUAN AMAL BAKTI (PAB 1) HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

FAJAR RAMADHANI

NPM. 1601020017



**FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN
2020**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Fajar Ramadhani

NPM : 1601020017

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Jum'at, 14 Agustus 2020

WAKTU : 09.00 s.d selesai

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEER LESSON
BERBASIS MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs PAB-I HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

FAJAR RAMADHANI
NPM: 1601020017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEER LESSON
BERBASIS MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs PAB-1
HELVETIA**

Oleh:


FAJAR RAMADHANI

NPM: 1601020017

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Agustus 2020

Pembimbing


Dr. Ali Imran Sinaga, MA

UNSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

Medan, Agustus 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Fajar Ramadhani
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di_
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Fajar Ramadhani yang berjudul: **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEER LESSON BERBASIS MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs PAB-1 HELVETIA**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



(Dr. Ali Imran Sinaga, MA)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FAJAR RAMADHANI

NPM : 1601020017

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lesson Berbasis Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Pab-1 Helvetia** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2020

Yang Menyatakan:

A 6000 Rupiah stamp with a signature and the name FAJAR RAMADHANI. The stamp includes the text "METERAI KEPOL" and "6000 ENAM RIBU RUPIAH".

NPM: 1601020017

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Ayahanda Yatiman

Ibunda Lamsinar Br. Regar

***Serta orang-orang yang membutuhkan data
tentang penelitian yang saya lakukan***

Motto

Sebaik-baiknya manusia bermanfaat
untuk orang lain

ABSTRAK

FAJAR RAMADHANI: NPM:160100017. “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEER LESSON BERBASIS MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAKH AKHLAK DI MTsPAB HELVETIA, MEDAN”.

penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peer lesson terhadapn hasil belajar siswa di MTs Pab Helvetia,Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Populasi penelitian ini diambil dari siswa kelas VIII – As Siddiq yang berjumlah 30 orang, semua siswa yang diambil sebagai populasi dan sampel. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu; angket, tes, dan observasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis kuantitatif dengan uji hipotesis. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil koefisien product moment dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa $r = 0,519$ lebih besar dari pada r_{table} baik itu dari taraf signifikan 5% (0,361) dan 1% (0,463) dengan formulasi bandingan yaitu $0,519 \geq 0,361$ dan $0,463$, Maka (H_0) diterima. dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara penggunaan strategi pembelajaran Peer Lesson terhadap hasil belajar siswa di MTs PAB Helvetia, Medan.

Kata Kunci : Strategi pembelajaran peer lesson, Hasil Belajar

ABSTRACT

FAJAR RAMADHANI: NPM: 1601020017. "THE EFFECT OF ACTIVE LEARNING STRATEGIES PEER LESSON BASED ON IMAGE MEDIA PEER LEARNING ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SUBJECTS AQIDAKH MORALS IN MTs PAB HELVETIA, MEDAN".

this research is to see the effect of Active Learning Strategies Peer Lesson To student learning outcomes in Mts Pab Helvetia, Medan. This type of research is quantitative research, using quasi experimental design. The population of this study was taken from the students of class VII A only 30 students were taken as population and sample. This research was conducted using several data collection techniques namely; questionnaires, tests, and observations. While the data analysis technique is quantitative analysis with hypothesis test. After the data collected and then calculated using product moment correlation technique to obtain the following results: from the product moment coefficient with table value "r" product moment at the level of 5% and 1% obtained that $r_{xy} = 0.519$ is greater than the r_{table} either from 5% significant level (0,361) and 1% (0,463) with comparison formulation that is $0,519 \geq 0,361$ and $0,463$, Hence (H_a) accepted. it can be concluded that there is a positive influence between the use of problem solving method to student learning outcomes in MTs Pab Helvetia, Medan.

Keywords: Active Learning Peer Lesson, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokaatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah serta inayahNya sehingga penulisan skripsi dapat selesai dengan tepat waktu. Sholawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad saw. Yang selalu kita nantikan syafaatnya besok di hari kiamat. Semoga kita termasuk golongan umat yang mendapat syafaatnya. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dan berupaya dengan segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan didalamnya,, untuk itu penulis dengan rendah hati bersedia menerima saran-saran dan kritik-kritik yang sifatnya menambah kesempurnaan tulisan ini dan semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini tiada lain berkat bantuan dan ketulusan hati serta sumbangan saran dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis dalam proses perencanaan penulisan skripsi. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih, dengan iringan doa semoga amal ibadah mereka mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada **Ayahanda tercinta Yatiman** dan **Ibunda Tercinta Lamsinar Br.Regar** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan harapan serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, setulus cinta dan sayang saya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak WD I,WD II danWD III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani S.Pd.I, M.A selaku pembimbing yang berkenan meluangkan waktu dan memberi arahan sampai proposal skripsi ini selesai.

4. Ibu Dr.Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku pembahas dan pembimbing yang berkenan meluangkan waktu dan memberi arahan sampai proposal skripsi ini selesai.
5. Dosen pembimbing Dr. Ali Imran Sinaga M.A yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Abangda Tercinta M.Alfi Syahri. SE. Ahmad Idkham Shadri. SH, kakak tercinta July Yang selalu memberi motivasi dan yang slalu memberikan nasihat dan arahan serta pendapatnya kepada penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsinya
7. Ibu Afriana, S.Pd.I, dan para guru-guru sekolah MTs PAB 1 Helvetia, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Staf biro Fakultas Agama Islam
9. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam, yang telah mengajarkan penulis ilmu-ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
10. Teman-temanku terkhususnya Aza Syaputra Marpaung, Restika Nasution, Khatizah yang telah memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai tepat pada waktunya.
11. Sahabat saya Rika, Dhiah, Annisa, Afifah Yusroh, Inun, Fatimah, Abangda Billy Ramadhan, yang selama ini memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis merasa yakin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yaitu Kartika sari Ritonga, Rissugiarti, Fikri Azra'i, Rizki Munadi dan seluruh mahasiswa PAI stambuk 2016. Semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dikabulkan oleh Allah SWT.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat nantinya kepada semua yang membutuhkan.

Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan didalam skripsi ini, baik isi maupun pokok pembahasan.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca sekalian.

Aamiin.

Medan, 06 Agustus 2020

Penulis

Fajar ramadhani

NPM: 1601020017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II_LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi teori	8
1. Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Fungsi Dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....	11
c. Faktor-faktor penilaian hasil belajar	12
a. Jenis-jenis dan kualifikasi hasil belajar	13
2. Strategi Pembelajaran Peer Pesson Berbantu Media Gambar	15
a. Pengertian strategi pembelajaran aktif peer lesson Peer Lesson	15
b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Mengajar Sesama Teman ...	17
c. Kelebihan Metode Peer Lesson	18
d. Kelemahan Metode Peer Lesson.....	18
e. Media Gambar	19
f. Kelebihan media gambar	20
g. Kelemahan media gambar	21
3. Mata pelajaran Akidah Dan Akhlak	21
a. Pengertian Akidah.....	21

b. Tujuan akidah	22
c. Sumber Akidah Islam	23
d. Keistimewaan akidah islam	24
e. Objek kajian kaidah islam.....	25
B. Kajian Relavan	32
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi,Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	37
D. Variabel Penelitian	40
E. Defenisi Operasional.....	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik dan Pengumpulan Data	42
H. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
I. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Madrasah	48
1. Sejarah singkat MTs PAB 1 Helvetia.....	48
2. Profil MTs PAB 1 Helvetia	49
3. Visi dan Misi MTs PAB–1 Helvetia	49
4. Tujuan MTs PAB 1 Helvetia.....	50
5. Sarana dan Prasarana.....	51
6. Infrakstruktur	52
7. Sarana Lapangan Olahraga.....	53
8. Fasilitas Sekolah.....	53
9. Data Kepala dan Guru	54
10. Data Guru.....	54
11. Data Siswa	56
B. Metode Penelitian.....	56
C. Uji Instrument Penelitian	58

1. Uji Validitas dan uji Reliabilitas	58
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (Variabel Y).....	61
D. Deskripsi Data Penelitian.....	63
1. Persiapan.....	63
2. Pelaksanaan	64
E. Uji Hipotesis.....	68
BAB V_PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR OUT LINE.....	Error! Bookmark not defined.
SILABUS.....	80
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	88

DAFTAR TABEL

Table 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	43
Table 2 Sarana dan Prasarana di MTs PAB-1 Helvetia	51
Table 3 Infrakstruktur MTs PAB-1 Helvetia	52
Table 4 Keadaan dan Fasilitas MTs PAB-1 Helvetia	53
Table 5 Data Guru Besar MTs PAB-1 Helvetia.....	54
Table 6 Daftar Nama Guru/Pegawai MTs PAB-1 Helvetia.....	54
Table 7 Data Siswa MTs PAB-1 Helvetia	56
Table 8 Skor Pre-test dan Post-Test dari Kelas Eksperimen.....	57
Table 9 Hasil perhitungan uji validitas tes hasil belajar siswa.....	58
Table 10 Hasil perhitungan uji realibilitas tes hasil belajar siswa.	59
Table 11 Rekapitulasi nilai tes hasil belajar siswa kelas eksperimen (variabel x)	59
Table 12 . Hasil perhitungan uji validitas tes hasil belajar siswa.....	61
Table 13 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa	62
Table 14 Rekap Nilai Tes Hasil Belajar SiswaKelas Eksperiment (Variabel Y) .	62
Table 15 Nama Siswa Kelas VII MTs PAB 1 Helvetia, Medan	64
Table 16 Analisis Hasil Observasi Aktifitas Guru	66
Table 17 Analisis Hasil Observasi Aktifitas Siswa.....	67
Table 18 Distribusi Product Moment Antara Variabel X dan Variabel Y.....	68
Table 19 Nilai-nilai “r” product moment Pearson	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Skema Kerangka Konseptual.....	34
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan hal itu sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah hasil belajar. Masalah umum yang sangat sering terjadi adalah masih cukup banyak yang dalam mencapai hasil belajar yang belum memuaskan. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar tersebut mengalami kegagalan dalam bidang akademik baik faktor-faktor yang berada dalam diri siswa intelegensi yang rendah, cara belajar yang kurang efektif, media belajar maupun strategi pembelajaran yang masih kurang digunakan oleh pihak sekolah.

Pendidikan pada hakikatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan sengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.¹

Pendidikan adalah segala sesuatu yang harus di lakukan oleh siapapun dan pendidikan juga merupakan kewajiban bagi setiap orang, sebab jika tidak memiliki pendidikan dalam diri maka diri ini akan sulit untuk maju. Pendidikan tidak hanya bisa di peroleh oleh kalangan atas saja tetapi kalangan bawah juga bisa memperoleh pendidikan tersebut sehingga tidak ketinggalan dengan pengetahuan yang kelak akan maju seperti sekarang ini.

Seperti dalam al-quran surat al-baqarah ayat 31 yang artinya :

¹ Abu ahmadi dan nur uhbiayati, *ilmu pendidikan*, (jakarta : PT.Rineka cipta, 2007), hlm.70

Artinya: *“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!”*²

Dari terjemahan al-quran di atas telah di jelaskan bahwasannya allah menyuruh kepada manusia pertama yaitu Nabi Adam untuk menyebutkan nama-nama benda yang ada di langit dengan benar dan menyuruhnya untuk mengenal benda-benda langit.

Pendidikan merupakan proses yang tidak akan ada akhirnya bagi siapapun yang ingin mengapainya untuk meningkatkan kesadaran diri dan ilmu pengetahuan serta akan berkesinambungan terhadap perubahan-perubahan dan cara berfikir masyarakat ataupun cara berfikir individu. Oleh karena itu pendidikan dalam islam merupakan salah satu tujuan untuk kebahagiaan kita di dunia maupun diakhirat seperti dalam sebuah pepatah tuntutlah ilmu dari buaian hingga keliang lahat.

Seperti dalam alquran surat al-baqarah ayat: 201

Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: *"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.*³

Dan Allah juga telah menjelaskan tentang ilmu pengetahuan di dalam Al-quran surat al-mujaddilah ayat 11 yang berbunyi :

² Al-quran terjemah (Bandung : CV penerbit Diponegoro 2006)

³ *Ibid*, h. 31

Artinya :*"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"*⁴

Dari ayat di atas seorang guru harus melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan guru juga jika memiliki ilmu pengetahuan dan pendidikan yang sangat baik dan bagus maka Allah kelak akan mengangkat derajatnya. Guru juga salah satu orang yang bertanggung jawab terhadap para anak-anak didik dan guru juga sangat berperan penuh untuk hasil belajar anak-anak didik dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuannya untuk tetap maju ke jenjang-jenjang selanjutnya.

Sedangkan belajar adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh pendidik untuk mengetahui dan memperoleh tingkahlaku-tingkahlaku peserta didik secara menyeluruh serta mengetahui hasil belajar mereka dari pengalaman-pengalaman yang mereka dapat baik dari guru, orang tua, maupun lingkungannya.

Hasil belajar juga merupakan salah satu proses belajar mengajar dari pendidikan jika telah melakukan pendidikan maka kita juga tau hasil belajar yang kita dapat dari peserta didik tersebut. Dan kita juga memiliki tujuan yang untuk mengetahui kemajuan peserta didik dengan cara menggunakan sebuah penilaian-penilaian dalam belajar.

Adapun tujuan penilaian hasil belajar yang di dapat adalah untuk mengetahui hasil belajar yang di dapat oleh peserta didik, baik dalam peningkatan dan minat juga, maka dari situ kita dapat mengetahui minat-minat belajar para siswa. Setelah mengetahui hasil belajar siswa kita bisa menyimpulkannya dengan minat belajar mereka. Serta meningkatkan minat belajar para siswa dan tidak mudah bosan dengan pelajaran yang di peroleh muri-murid tersebut.

⁴*Ibid*, h. 345

Setelah di teliti oleh peneliti ternyata di lokasi peneliti dalam pelajaran akidah akhlak karena sedikitnya strategi yang diberi oleh siswa sehingga siswa merasa bosan terhadap pelajaran tersebut, seperti dalam materi penghafalan di pelajaran aqidah akhlak yaitu menghafal al-quran mengenai dalil-dalil aqidah akhlak tentang iman kepada allah. Sehingga Menghafal adalah suatu proses belajar yang sangat membosankan bagi siswa maka guru harus mampu menciptakan strategi pembelajaran yang siswa tidak mudah bosan serta metode yang dapat meningkatkan mood belajar siswa.

Jadi setelah di pertimbangkan maka peneliti ingin menentukan memilih strategi pembelajaran aktif *peer lason (peer teaching)* supaya siswa lebih aktif, tidak membosankan serta membangun pemahaman satu sama lain terhadap siswa-siswa.

Strategi pembelajaran aktif *peer lason* ini lebih cocok untuk di terapkan dalam sekolah ini sebab strategi ini : Dapat digunakan di semua kelas atau semua mata pelajaran, Belajar siswa lebih aktif, Bertambahnya hasil belajar siswa setra bertambahnya motivasi belajar siswa, Siswa dapat memiliki kesempatan menyampaikan pelajaran, Berkurangnya rasa malas belajar siswa.

Media gambar adalah salah satu bentuk strategi visual yang akan mempermudah para siswa atau murid dalam belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar yang sesuai harapan pendidik. menggambarkan bahwa melihat sebuah gambar lebih tinggi makna daripada membaca atau mendengar, gambar yang di desain secara baik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik.

Jadi sebelum guru memulai belajar siswa di tuntut untuk membentuk kelompok-kelompok belajar aktif sesama teman. Maka dari itu peneliti fokus pada penelitian yang ingin ditelitinya yaitu : “ **pengaruh strategi pembelajaran aktif peer lason berbantu media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di sekolah MTs PAB Helvetia**”

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas VII MTs PAB Helvetia ada beberapa kendala yang di alami para siswa-siswi sehingga membuat peneliti menarik untuk menelitinya di MTs PAB Helvetia yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar para siswa-siswi sehingga membuat malas dalam belajar.
2. Strategi pembelajaran aktif kurang menarik sehingga membosankan siswa-siswi.
3. Prestasi dan hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan.
4. Tidak adanya guru yang menggunakan strategi pembelajaran aktif peer lesson berbasis media gambar
5. Guru lebih sering menggunakan strategi yang kurang menarik
6. Siswa cenderung bersikap pasif dalam pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan ceramah guru.
7. Metode ataupun strategi pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Tidak sedikit nilai siswa yang masi di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah peneliti juga melihat batasan-batasan masalah yang ingin di lihat oleh peneliti seperti:

1. Hasil belajar pendidikan agama islam dibatasi dengan kemampuan siswa pada materi aqidah akhlak
2. Subjek penelitian dibatasi oleh peneliti pada siswa yang ingin di teliti pada kelas VII MTs helvetia.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode peer lesson pada mata pelajaran aqidah akhlak di sekolah MTs PAB helvetia kelas VII?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-I Helvetia?
3. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran aktif peer lesson berbantu media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di sekolah MTs PAB helvetia kelas VII.

E. Tujuan Penelitian

Dari hasil perumusan masalah yang di dapat peneliti tujuan yang ingin di capai ialah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pada strategi peer lesson pada mata pelajaran aqidah akhlak
- b. Untuk mengetahui hasil belajar yang para siswa-siswi mata pelajaran aqidah akhlak.
- c. Dan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif peer lesson pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII MTs Helvetia
- d. Untuk membantu mahasiswa menyelesaikan syarat tugas akhir di jenjang SI

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis, secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang variasi kemampuan guru PAI dalam menggunakan strategi pembelajaran *aktif peer lesson* dan hasil belajar siswa.

Selanjutnya secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini agar dapat meningkatkan kualitas para guru di MTs PAB I Helvetia, Medan. Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan-pelatihan guru, seperti seminar, workshop dan lain sebagainya.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan para guru bidang study khususnya guru PAI dalam mengembangkan pelajaran sehingga dapat memberikan manfaat bagi para siswa.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dan juga ada beberapa manfaat yang di peroleh dari penelitian ialah:

1. Manfaatnya ialah dapat memperluas strategi yang di pakai peneliti untuk kebutuhan para siswa sehingga tidak membosankan siswa dalam belajar
2. Bermanfaat buat murid-murid dalam belajar dengan strategi peer lesson
3. Tidak canggung dalam belajar bersama teman
4. Bertambahnya pengetahuan yang di peroleh oleh peneliti mengenai metode peer lesson
5. Dan berkurangnya rasa malas siswa serta siswa lebih aktif dalam belajar.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki 5 bab yaitu :

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian

Bab II landasan teoretis yang berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis

Bab III metodologi penelitian yang berisi tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data

Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.⁵

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.⁶

Menurut suprijono, Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut:

1. Informasi verbal, yaitu kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang, keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan analisis sintesis, fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.

⁵Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 33

⁶*Ibid*, h. 130.

Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.

3. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik yaitu keterampilan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.⁷

Menurut bloom menurut bloom : Hasil Belajar mencakup kemampuan kognitif, dan psikomotorik:

1. Domain kognitif mencakup

Knowledge (pengetahuan, ingatan), Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), Application (menerapkan), Analysis (menguraikan, menentukan hubungan), Synthesis (mengorganisasikan, merencanakan dan membentuk bangunan baru), Evaluating (menilai)

2. Domain efektif mencakup :

Receiving (sikap menerima), Responding (memberikan respons), Valuing (nilai), Organization (organisasi), Characterization (karakterisasi)

3. Domain psikomotor mencakup

Initiatory, Pre-routine, Rountinized, Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Menurut lingren hasil pembelajaran meliputi kecakapan informasi, pengertian dan sikap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana disebutkan di atas tidak dilihat secara fregmentaris atau terpisah tetapi secara komprehensif.⁸

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya⁹ Dan hasil belajar juga dapat dijelaskan dengan memahami dua kata ialah “hasil” dan “belajar”. Hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan¹⁰ Pengertian “hasil” (product) menunjukkan pada hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui proses belajar di sekolah akan mengalami sebuah perubahan dalam tingkah lakunya sebagai hasil belajar yang dilakukannya. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil belajar meliputi beberapa aspek, yaitu aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik, dan hasil belajar dapat memberikan gambaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa¹¹

Pengertian hasil belajar juga dapat dimaknai sebagai suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau suatu proses yang menimbulkan perubahan input secara fungsional¹²

Jadi pengertian hasil belajar ialah suatu proses yang telah di peroleh oleh para murid-murid atau siswa, dari apa yang telah mereka dapatkan dari pendidik atau guru serta dalam proses belajar.

⁸ M. Thobroni, *belajar dan pembelajaran* (depok, yogyakarta : ar-ruzz media, 2017)

⁹ Nana Sudjana h.22 *tim penyusunan kamus pusat pembinaandan pengembangan bahasa.*

¹⁰ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa kamus besar bahasa indonesia h.787

¹¹ Kartawidjja dan eddy soewardi, *pengukuran dan hasil evaluasi belajar*(jakarta:rineka cipta.199)h.47

¹² Purwanto, *evaluasi hasil belajar* (yogyakarta:pustaka belajar, 2017),h.44

b. Fungsi Dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, tentu tidak hanya dipengaruhi oleh guru saja melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, maka kegiatan belajar dapat ikut serta untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh¹³

Berdasarkan fungsi penilaian hasil belajar yaitu :¹⁴

- a) Alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu pada rumusan-rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi mata pelajaran.
- b) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan pelajaran, kegiatan dan pengalaman belajar siswa strategipembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran dan lain-lain.
- c) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya dalam laporan tersebutdikemukakan kemampuan dan kecakapanpelajar siswa dalam berbagai mata pelajaran dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

Adapun tujuan penilaian hasil belajar yaitu:

1. Tujuan umum

Menilai pencapaian kompetensi siswa, Memperbaiki proses pembelajaran, Sebagai bahan penyusun laporan perbaikan proses belajar mengajar.

2. Tujuan khusus

Mengetahui kemajuan hasil belajar siswa, Mendiagnosis kesulitan belajar, Memberikn umpan balik atau perbaikan proses belajar mengajar, Menentukan kenaikan kelas,, Memotivasi belajar siswa dengan cara

¹³ Nana sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar* (bandung: PT Remaja rosdakarya,2009),h.150

¹⁴ Ibid, h.155

mengenali dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan¹⁵

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya¹⁶

Jadi tujuan hasil belajar adalah untuk pencapaian peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar yang ideal serta aktual,. Hasil belajar juga merupakan suatu pencapaian yang sangat penting dalam belajar.

c. Faktor-faktor penilaian hasil belajar

Dimiyati dan Mudijono mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu :

a. Faktor internal

Sikap terhadap belajar, Motivasi belajar, Konsentrasi belajar, Mengelola bahan ajar, Menyimpan perolehan hasil belajar, Menggali hasil belajar yang tersimpan, Kemampuan berprestasi atau untuk hasil belajar, Rasa percaya diri siswa, Intelegensi dan keberhasilan belajar, Kebiasaan belajar.

b. Faktor eksternal

Guru sebagai pembina belajar, Sarana dan prasarana pembelajaran, Kebijakan penilaian, Lingkungan sosial siswa disekolah, Kurikulum sekolah

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku atau sikap yang memiliki beberapa aspek didalam diri peserta didik, serta hasil belajar juga memiliki tujuan khusus dan umum

¹⁵ *Ibid* h,57

¹⁶ *Ibid* h.58

untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan beberapa faktor-faktor diatas.¹⁷

a. Jenis-jenis dan kualifikasi hasil belajar

Jenis hasil belajar dibagi menjadi dua jenis yaitu ranah kognitif dan ranah efektif.

1. Ranah kogniti terbagi menjadi enam bagian yaitu :

Pengetahuan, suatu pencapaian ingatan hal yang sudah dipelajari dan tersimpan didalam memori atau ingatan. Contohnya : peristiwa, pengertian fakta dan prinsip. Pemahaman, yaitu suatu kemampuan menyimpulkan atau mengartikan tentang hal yang dipelajarin. Analisis, merupakan suatu rincian ke dalam bagian-bagian supaya struktur keseluruhan dapat muda dipahami siswa. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode yang menghadapimasalah nyata dan dan baru. Sistensi membuat inovasi baru atau pendapat baru. Evaluasi, mampu membentuk pendapat tentang beberapa hal yang berdasarkan kriteria tertentu.

2. Ranah efektif dibagi menjadi lima bagian yaitu:

Penerimaan, Pertisipasi, Penilaian dan penentuan sikap, Organisasi, Pembentukan pola hidup.¹⁸

Adapun jenis-jenis hasil belajar menurut Gagne dapat dikelompokan menjadi lima katagori yaitu :

- a. Informasi erbal
- b. Strategi kognitif
- c. Sikap
- d. Keterampilan motoris.¹⁹

3. Prinsip-prinsip penilaian hasilbelajar

¹⁷ *Ibid* h.80

¹⁸ Dimiyati, (2006)h,26

¹⁹ Purwanto, h.57

Prinsip dalam arti yaitu rambu-rambu atau pedoman yang harus di pegang dalam melaksanakan kegiatan penilaian hasil belajar. Maka dalam melaksanakan kegiatan penilaian terlebih dahulu memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini:

a. Valid

Penilaian harus mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan jenis tes yang terpercaya atau benar. Artinya adanya kesesuaian alat ukur dengan fungsi pengukuran. Apabila alat ukur tidak memiliki keshohihan yang dapat dipertanggung jawabkan. Maka data yang dimasuk juga beserta kesimpulannya juga salah.

b. Mendidik

Penilaian hasil belajar harus memberikan pencapaian hasil belajar siswa,serta dapat memberikan motivasi siswa yang berhasil dan sebagai pemicu semangat untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa yang masih kurang berhasil.

c. Berorientasi pada kompetensi

Penilaian hasil belajar harus menilai pencapaian kompetensi siswa yang meliputi seperangkat pengetahuan, sikap keterampilan dan nilai yang terefleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

d. Adil dan obyektif

Penilaian hasil belajar harus mempertimbangkan rasa keadilan dan keobyektifitas siswa, tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, latar belakang budaya, dan sebagainya, sebab hal tersebut dapat menurunkan motivasi belajar siswa.

e. Terbuka

Penilaian hasil belajar seharusnya dilakukan secara terbuka bagi berbagai kalangan sehingga keputusan tentang keberhasilan siswa jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan tanpa adanya rekayasa atau sembunyi-sembunyi yang dapat merugikan siswa.

f. Menyeluruh

Penilaian hasil belajar harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotorikserta berdasarkan

pada strategi dan prosedur penilaian dengan berbagai bukti hasil belajar siswa.

2. Strategi Pembelajaran Peer Pesson Berbantu Media Gambar

a. Pengertian strategi pembelajaran aktif peer lesson Peer Lesson

Peer lesson adalah model pembelajaran yang mengembangkan “peer teaching” dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar kepada peserta sebagai anggota kelas. Langkah langkah model pembelajaran ini adalah guru membentuk kelompok dalam kelas dalam bentuk topik yang di pelajari. Lalu topik pembelajaran dibagikan kepada masing-masing kelompok untuk dipelajari. Sebelum masing-masing kelompok menerangkan materi kepada siswa kelas lainnya guru memberikan sejumlah informasi, konsep atau keahlian bagaimana cara mengajar pada yang lain.

Strategi pembelajaran peer lesson merupakan salah satu pembeajaran model peer teaching. Strategi ini mengajarkan peserta didik untuk belajar aktif. Melalui pembelajaran akyif berarti peserta didik mendominasi proses pembelajaran . strategi pembelajaran peer lesson baik digunakan untuk menggairakan kemauan peserta didik mengajarkan materi kepada temannya. Jika selama ini ada pameo yang mnegatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain. Maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik dalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelasnya (zaini, dkk,2002:60)

Menurut silberman 2007:173 “ peer lesson adalah strategi ang mengembangkan kemauan peserta didik mengajarkan materi dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar para peserta didik sebagai anggota kelas.”

Yamin, Metode belajar sesama teman adalah metode yang memanfaatkan peserta didik yang telah berhasil untuk melatih temannya

dan ia bertindak sebagai pelatih dan pembimbing peserta didik yang lain.²⁰

Isman, strategi mengajar sesama teman merupakan teknik menyampaikan materi ajar melalui rekan atau bantuan teman sendiri. Mulai dari pembahasan materi sampai penilaian juga dilakukan dari dan oleh peserta didik dalam kelompok itu sendiri (self assessment dan peer assessment). Akan tetapi, nilai akhirnya diperoleh dari penggunaan antara penilaian oleh pendidik dan teman sebaya.²¹

Subana, Metode mengajar sesama teman ini berlandaskan pada pendekatan keterampilan proses yang bertitik tolak pada pandangan bahwa setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda. Apabila potensi ini dilarangsang, kemauan peserta didik untuk aktif akan muncul, jika keaktifan ini digunakan untuk proses belajar, hasil optimal dapat tercapai.²²

Nasution, Metode mengajar sesama teman dikembangkan dengan pemberian tambahan penghargaan yang berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berhasil membimbing teman hingga memperoleh nilai minimal sesuai KKM. Penghargaan tersebut diberikan untuk membangkitkan motivasi peserta didik agar terus memperkaya dirinya dalam mempelajari materi yang diberikan. Hal ini didasarkan pada teori yang mengatakan bahwa keberhasilan itu mempertinggi harga diri dan rasa kemampuannya. Keberhasilan itu perlu di hargai dengan memberikan penghargaan untuk memupuk motivasi belajar anak (2016)
23

Jadi kesimpulan dari pendapat para ahli bahwasannya metode peer lesson (belajar dengan teman sebaya) adalah suatu metode yang

²⁰ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *kumpulan Metode pembelajaran* (bandung: sarana tutorial nurani sejahtera, 2016)

²¹ *Ibid* hal 117

²² *Ibid* hal 118

²³ *Ibid*, hal 119

menuntut para siswa lebih aktif, lebih terbuka dengan pendapat-pendapat yang mereka capai ketika proses belajar berlangsung dan membuat para siswa lebih percaya diri dengan hasil belajar mereka dan tidak terjadinya kecanggungan terhadap teman-teman ataupun guru untuk menyampaikan pelajaran yang di beri oleh guru yang berbasis gambar tersebut, dan para siswa juga lebih leluasa untuk berfikir jernih untuk menyampaikan materi yang di beri oleh guru.

Guru juga dapat melatih peserta didik untuk melatih peserta didik dalam belajar, serta guru juga dapat memberikan sebuah hadiah atau sebuah penghargaan kepada para siswa yang giat untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kemauan belajar siswa. Dan apabila kemauan belajar meningkat maka dapat meningkatkan derajat siswa dikalangan masyarakat serta lingkungan sekolah dengan rasa kemampuannya.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Mengajar Sesama Teman

Langkah-langkah pelaksanaan metode mengajar sesama teman sebagaimana yang disampaikan oleh Isman sebagai berikut :

- a. Pendidik menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah atau kegiatan yang akan dilalui peserta didik.
- b. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-6 peserta pengalaman masing-masing.
- c. Setiap anggota kelompok dituntut memberikan tanggapan dan pendapat mereka sendiri yang nantinya akan disatukan dalam satu kesimpulan.
- d. Setiap kelompok merumuskan hasil diskusinya dalam satu kesimpulan atas dasar kesepakatan bersama.
- e. Beberapa menit kemudian (sekitar 20 menit) salah satu anggota masing-masing kelompok secara bergiliran mengajarkan hasil temuannya dihadapan kelompok lain.

- f. Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan (kritikan, saran, pendapat, pertanyaan dan komentar).
- g. Perbendaan pendapat didiskusikan sampai permasalahan terselesaikan.
- h. Setiap masalah baru yang muncul dicatat oleh pendidik dan diberikan solusinya.
- i. Pendidik memberikan kesimpulan permasalahan dan pemecahannya sehingga pemahaman setiap peserta didik seragam.
- j. Penilaian dilakukan oleh pendidik saat proses pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah ke 3).²⁴

c. Kelebihan Metode Peer Lesson

Ada beberapa kelebihan metode peer lesson antara lain yaitu:

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Meningkatkan kualitas dan proses belajar.
- c. Meningkatkan interaktif sosial peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d. Mendorong peserta didik ke arah berfikir tingkat tinggi.
- e. Mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok.
- f. Meningkatkan rasa tanggung jawab untuk belajar sendiri.
- g. Membangun semangat bekerja sama.
- h. Melatih keterampilan berkomunikasi.
- i. Meningkatkan hasil belajar

d. Kelemahan Metode Peer Lesson

Ada beberapa kelemahan metode peer lesson antara lain yaitu :

- a. Terbatasnya peserta didik yang dapat dilatih dalam satu priode tertentu.
- b. Kegiatan latihan harus senantiasa dikontrol secara langsung untuk memelihara kualitas.

²⁴ Ibid hal 120

- c. Memerlukan waktu yang relati lama.
- d. Jika peserta didik tidak memiliki dasar pengetahuan yang relavan maka metode ini menjadi tidak efektif.
- e. Kemungkinan didominasi oleh peserta didik yang suka berbicara, pintar, atau yang ingin menonjolkan diri.
- f. Tidak semua pendidik benar-benar memahami cara masing-masing peserta didik bekerja di kelompok.
- g. Perlu dimodifikasi agar sesuai diterapkan pada peserta didik SD.
- h. Memerlukam perhatian pendidik tan ekstra ketat (2016)²⁵

e. Media Gambar

Menurut weidenman dalam buku *lehren mit bildmedien* menggambarkan bahwa melihat sebuah gambar lebih tinggi makna daripada membaca atau mendengar, gambar yang di desain secara baik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik.

Sebuah gambar yang bermakna paling tidak memiliki krieteria sebagai berikut:

1. Gambar harus mengandung sesuatu yang dapat dilihat dan penuh dengan informasi/data. Sehingga gambar tidak hanya sekedar gambar yang tidak hanya mengandung arti atau tidak ada yang dapat di pelajarin.
2. Gambar bermakna dan dapat di mengerti.
3. Lengkap dan rasional untuk digunakan dalam proses pembelajaran.²⁶

Menurut manusia rasulullah menggambarannya dalam hadist yang dijelaskan:

²⁵ *Ibid* 121

²⁶ Abdul majid (perencanaan pembelajaran 2006 hal : 178-179)

-

“Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari)

Gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Penting sebab dapat memberikan penggambaran visual yang konkrit tentang masalah yang digambarkannya. Gambar membuat orang menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya.

Dengan jelas, lebih jelas daripada yang dapat diungkapkan oleh kata-kata, baik yang ditulis maupun yang diucapkan. Selain itu gambar mudah didapat. Serta orang-orang bisa memperolehnya dalam jumlah besar kalau ingin berusaha. Dan untuk dapat menggunakan gambar secara efektif kita harus mempunyai tujuan yang jelas, pasti dan terperinci untuk kegunaannya.

f. Kelebihan media gambar

- a. media gambar mudah di peroleh dan bisa di ambil dari majalah atau dibuat sendiri. Dan mudah menggunakannya untuk alat tambahan,

- b. menggunakan media gambar merupakan hal yang wajar dalam proses belajar tanpa memberi kesan “show” seperti yang sering dituduhkan kepada penggunaan slaid film atau lukisan.
- c. koleksi gambar dapat diperbesar terus.
- d. Mudah mengatur pilihan untuk suatu pelajaran. Untuk penyajian, jumlah gambar dapat disesuaikan dengan besarnya koleksi.

g. Kelemahan media gambar

Gambar menurut yustina ialah:

- a. Gambar Cuma menekankan persepsi indra mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif buat gerakan pembelajaran.
- c. Ukurannya teramat terbatas untuk grup besar

3. Mata pelajaran Akidah Dan Akhlak

a. Pengertian Akidah

yang dimaksud dengan aqidah dalam bahasa arab (dalam bahasa indonesia akidah), menurut etimologi adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan.²⁷

Drs.Supriadi, M.Ag dkk,Istilah akidah berasal dari kata ‘aqada (ikatan atau simpul) jamaknya ‘aqaid (mahkota, simpulan atau ikatan-ikatan iman). Dari segi bahasa aqidah berarti sesuatu yang tersimpula dalam hati dan dihormati seperti mahkota. Dari kata tersebut muncul i’tiqaad yang berarti membenarkan atau kepercayaan.

Akidah secara istilah berarti sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan fitrah, akal dan wahyu, kemudian di

²⁷ H. Mohammad Daud Ali (pendidikan agama islam hal : 199)

patrikan dalam hat, diyakini keshahihannya (kebenarannya) dan di tolak kebenaran selainnya.²⁸

b. Tujuan akidah

Menurut sayid sabiq, tujuan akidah islam adalah agar seseorang bermakrifat (mengenal yang sebenar-benarnya) kepada allah melalui akal dan hatinya. Makrifat akan menjadikan jiwannya kukuh dan kuat serta meningkan kesan yang baik dan mulia. Selain itu, makrifat juga akan mengarahkan tujuan dan pandangannya kearah yang baik dan benar.

Menurut toto suryana dkk., Tujuan akida islam adalah sebagai berikut:

1. Menuntun dan mengembangkan dasar ketuhanan yang dimiliki manusia. Sejak lahir manusia telah memiliki potensi keberagaman (fitrah) sehingga sepanjang hidupnya membutuhkan agama untuk mencari keyakinan terhadap Tuhan. Akidah islam berperan memenuhi kebutuhan fitrah manusia, menuntun dan mengarahkan manusia kepada keyakinan yang benar tentang tuhan tidak menduga-duga atau mengira-ngira, tetapi menunjukkan tuhan yang sebenarnya.
2. Memberikan ketentraman dan ketenangan jiwa. Agama sebagai fitrah manusia akan senantiasa menuntut dan mendorongnya untuk terus mencarinya.
3. Memerikan pedoman hidup yang pasti. Keyakinan terhadap tuhan memberikan arahan dan pedoman yang pasti sebab akidah menunjukkan kebenaran dan keakinan yang sesungguhnya.
4. Membebaskan akal dan pikiran dari kekeliruan yang timbul karena jiwa yang kosong dari akidah. Orang yang kosong jiwannya kadang-kadang terjatuh pada berbagai kesesatan dan khurafat.

²⁸ Imam syafe'i, ruswanto, nunung rodliyah, mualimin, eka kurniawati, M.ari setiawan (pendidikan agama islam hal : 97)

Akidah islam akan membentuk sebuah keyakinan serta perilaku bahkan berpengaruh terhadap seorang muslim. Menurut toto suryana dkk. Menyebutkan pengaruh akidah sebagai berikut :

- a. Menjauhkan manusia dari pandangan yang sempit dan picik
- b. Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri dan mengetahui harga diri.
- c. Menumbuhkan sifat rendah hati dan khidmat.
- d. Membentuk manusia menjadi jujur dan adil.
- e. Menghilangkan sifat putus asa dan murung dalam menghadapi setiap persoalan dan situasi.
- f. Membentuk pendirian yang teguh, kesabaran, dan optimisme.
- g. Menanamkan sifat ksatria, dan berani, tidak gentar menghadapi resiko, bahkan tidak takut pada maut.
- h. Ciptakan sikap hidup damai dan ridha.
- i. Membentuk manusia menjadi patuh, taat dan disiplin menjalankan perintah Allah SWT.²⁹

c. Sumber Akidah Islam

Ulama ahlussunnah telah sepakat bahwa sumber akidah islam terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Al-Quran

Al-Quran adalah sumber pertama dan utama (al-masdar alawwal)ajaran akidah islam didalamnya terdapat ayat-ayat tentang ajaran-ajaran tersebut.

2. Sunnah

Sebagaimana Al-quran sunnah pada dasarnya adalah wahyu. Sunnah berfungsi memerinci kandungan Al-Quran seperti ajaran akidah islam tentang keluarnya imam mahdi pada akhir zaman, ciri-ciri hari kiamat, dan keadaan penghuni kubur

²⁹ H. Rosihon anwar, h.17-18

3. Ijmak

Ijmak adalah kesepakatan ulama dalam suatu persoalan agama. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi ijmak sebagai sumber akidah islam.

- a. Kesepakatan tersebut diambil para ulama yang kompeten dalam persoalan yang disepakati.
- b. Kesepakatan tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip umum yang ditetapkan Al-Quran dan sunnah.
- c. Kesepakatan tersebut diambil berkaitan dengan persoalan syar'i, bukan persoalan wilayah-wilayah akal seperti matematika.

Ijmak ulama yang berkaitan dengan akidah islam adalah kesepakatan ulama bahwa Nabi Muhammad adalah nabi paling mulia.

d. Keistimewaan akidah islam

Keistimewaan akidah islam yang bersumber dari dalil aqli dan naqlikeistimewaan ini tidak dimiliki oleh konsep akidah agama mana pun. Sebab akidah diambil oleh wahyu yang tidak pernah tersentuh kebatilan sehingga menandakan kesucian dan keluhurannya.

Adapun keistimewaan-keistimewaan akidah islam ialah sebagai berikut:

1. Sumber pengambilannya adalah murni

Sebab akidah islam berpegang teguh pada Al-Quran dan As-Sunnah dan ijmak.

2. Berdiri diatas pondasi penyerahan diri kepada Allah SWT. Dan Rasul-Nya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa akidah islam bersifat ghaib dan yang ghaib tersebut bertumpuh pada penyerahan diri kepada Allah. Sesuai dengan fitrah yang lurus dan akal yang sehat.

3. Kukuh, stabil dan kekal.

Akidah islam sangat kukuh ketika menghadapi serangan dari musuh-musuh. Akidah islam akan tetap kukuh senantiasa dilindungi oleh Allah SWT.

4. Berlaku umum, universal, dan cocok untuk segala zaman, tempat dan keadaan.

Akidah islam berlaku bagi generasi awal maupun akhir. Bahkan segala urusan tidak berjalan mulus tanpa akidah.

5. Akidah islam adalah akidah persatuan dan persatuan.

Umat islam dari berbagai belahan dunia tidak akan bersatu dan memiliki kalimat yang sama apabila tidak berpegang teguh kepada akidah.

6. Memberikan ketenangan jiwa dan pikiran pada pemeluknya.
7. Berpengaruh terhadap perilaku, akhlak, dan muamalah.³⁰

e. Objek kajian kaidah islam

Objek kajian ilmu tauhid adalah Allah SWT. Dan segala sesuatu yang berhubungan denganNya baik dzat sifat, maupun perbuatan Allah SWT. Segala yang wajib ada padaNya dan segala yang mustahil ada padaNya, dan segala hal yang diciptkan oleh Allah SWT.

1. Akhlak

Rachmad Djatnika, Perkataan akhlak dalam bahasa indonesia berasal dari bahasa arab akhlaq, bentuk jamak khuluq atau al-khulq, yang secara etimologis (bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna antara lain dan budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat.³¹

³⁰ *Ibid*, h.18-30

³¹ H. Mohammad Daud Ali (pendidikan agama islam hal: 346)

“Bertaqwa kepada Allah dan berakhlak dengan akhlak yang baik.” (HR. Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah)

Juga beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

“Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang-orang yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi).³²

Ibnu Al-kauzi Menjelaskan bahwa al-khiliq adalah etika yang dipilih seseorang. Dinamakan khuluq karena etika bagaikan khalqah(karakter) pada dirinya. Dengan demikian, khuluq adalah etika yang menjadi pilihan dan diusaakan seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaannya dinamakan al-khaym.³³

Berkaitan dengan pengertian khuluq yang berarti agama, Al-Fairuzabadi berkata, “ketahuilah, agama pada dasarnya adalah akhlak. Siapa memiliki akhlak mulia, berarti kualitas agamanya pun mulia. Agama diletakkan diatas empat landasan akhlak utama yaitu: kesabaran memelihara diri, keberanian, dan keadilan.

Secara sempit pengertian akhlak dapat diartikan dengan:

- a. Kumpulan kaidah untuk menempuh jalan yang baik
- b. Jalan yang sesuai untuk menuju akhlak
- c. Pandangan akal tentang kebaikan dan keburukan

Menurut Ibnu Maskawaih Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi

³² Berbantu media internet

³³ H. Rosihon anwar, (akidah akhlak h.256)

menjadi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, adapula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang. Pada mulanya mungkin tidakan itu melalui pikiran dan pertimbangan kemudian dilakukan terus-menerus menjadi suatu akhlak.

Menurut Imam Al-Ghazali, dalam *ihya ulumuddin* menyatakan bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.

Menurut Al-Faidh Al-Kasyani, akhlak adalah ungkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa, yang darinya muncul perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.³⁴

2. Landasan Dan Kedudukan Akhlak

a. Landasan Akhlak

Dalam islam, yang terjadi dasar atau alat pengukur yang mengatakan bahwa sifat seseorang baik atau buruk adalah Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Ketika aisyah ditanya tentang akhlak Rasulullah SAW, ia menjawab : “Akhlak Rasulullah ialah Al-Quran”.

Artinya, bahwa segala tingkah laku dan tindakan Rasulullah SAW, baik yang zahir maupun yang batin senantiasa mengikuti petunjuk Al-quran. Pribadi Rasulullah adalah contoh yang paling tepat untuk menjadikan teladan dalam membentuk pribadi yang akhlakul karimah.³⁵

³⁴*Ibid*,h. 256

³⁵*Ibid*, h. 262

Firman Allah SWT :

Artinya ialah : sesungguhnya telah ada pada diri rasulullah suri tauladan yang baik bagimu, bagi orang yang mengharap rahmat allah dan kedatangan hari kiamat dan ia banyak menyebut nama allah (al-ahzab : 21).³⁶

Disamping itu juga Rasulullah SAW, menyebutkan :
“sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia”.
³⁷

b. Kedudukan akhlak

Akhlak memberikan peranan penting bagi kehidupan, baik yang bersifat individual maupun kolektif. Al-Quran telah meletakkan dasar-dasar akhlak mulia. Demikian pula, hadist telah memberikan porsi cukup banyak dalam bidang akhlak. Hadist menekankan pentingnya akhlak sabda Rasulullah :

Terlalu banyak dalil yang menunjukkan akan keutamaan akhlak yang mulia. Diantaranya sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam :

Artinya “ mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling bagus akhlaknya.(H.R.At-Tirmidzi)

abi shallallahu ‘alaihi wasallam juga bersabda :

³⁶ Al-quran terjemah

³⁷ Ibid,h.262

Artinya “ sesungguhnya seorang mukmin akan bisa mencapai derajat sholat malam dan orang yang puasa dengan akhlaknya yang mulia.(H.R.Ahmad)

Dalam kaitan dengan kedudukan akhlak ini, Ibnu maskawaih menerangkan: islam pada hakikatnya adalah suatu aliran etika. Islam memperbaiki budi pekerti manusia sedemikian rupa sehingga manusia sanggup menjadi anggota masyarakat pergaulan bersama. Islam menanamkan bibit cinta kasih sayang didalam jiwa manusia.

Paparan tersebut menunjukkan bahwa risalah islam memperjuangkan kesempurnaan, kebaikan dan keutamaan akhlak. Dengan demikian seyogiannya umat islam merupakan model terbaik bagi implementasi akhlak mulia ini, sebagaimana diperlihatkan dengan baik oleh Rasulullah SAW. dan para pengikutnya.³⁸

3. Kompetensi dasar dan materi akidah islam tentang sifat-sifat Allah SWT.

kemahaesaan allah dalam sifat-sifatNya mempunyai arti ahwah Allah mempunyai kesempurnaan, tidak ada yang menyamaiNya. Sifat-sifat allah banyak dan tidak dapat diperkirakan. meskipun demikian dari al-quran dapat diketahui 99 nama sifat allah yang disebut Asmaul-husnah.³⁹ Adapun sifat-sifat allah terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Sifat wajib allah

³⁸ *Ibid*, h. 265

³⁹ Afif muhammad, tauhid h.28-29

Sifat wajib Allah adalah sifat yang harus ada pada dzat Allah sebagai kesempurnaan baginNya dan keberadaannya tidak terbilang serta tidak ada yang menyekutukannya. Sifat-sifat wajib Allah tidak dapat diserupakan dengan sifat-sifat makhlukNya. Sifat Allah wajib diyakini dengan akal (wajib aqli) dan berdasarkan Al-quran dan sunnah Rasul (Wajib Naqli).⁴⁰

Ada beberapa sifat wajib bagi Allah ialah sebagai berikut:

Wujudartinya Ada, Qidam artinya Dahulu, Baqa' artinya Kekal, Mukhalafatu lil hawaditsi artinya Berbeda Dengan Semua Makhluk, Qiyamuhu binafsihi artinya berdiri sendiri, Wahdahniyah artinya Maha Esa/ tunggal, Quدرات artinya maha kuasa, Irodad artinya maha berkehendak, Ilmu artinya mengetahui, Hayat artinya hidup, Sama' artinya mendengar, Bashar artinya melihat, Kalam artinya berkata-kata atau berfirman

demikian tiga belas sifat Allah yang tiga belas, dan masih ada tujuh sifat wajib Allah lagi yaitu:

- a. Qadiran artinya Mahakuasa.
- b. Mudiran artinya maha kuasa
- c. Aliman artinya maha mengetahui
- d. Hayyan artinya maha hidup
- e. Sami'an artinya maha mendengar
- f. Bashiran artinya maha melihat
- g. Mutkkaliman artinya maha berkata-kata.

Dan sifat wajib Allah yang dua puluh tersebut dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu:

⁴⁰ A. Zainuddin dan Jamhari, Al-Islam I, h.78

- a) Sifat nafsiyah adalah sifat yang berhubungan dengan dzat Allah SWT. Adapun yang termasuk pada kelompok sifat nafsiyah adalah wujud.
- b) Sifat salbiyah adalah sifat Allah yang menolak/menafikan sifat-sifat yang tidak sesuai atau tidak layak bagi Allah SWT.
- c) Sifat ma'ani adalah sifat yang memastikan bahwa yang disiasi itu memiliki sifat tersebut. Sifat-sifat wajib bagi Allah dapat digambarkan oleh akal pikiran manusia serta dapat meyakinkan kepercayaan seseorang sebab dapat dibuktikan kebenarannya oleh panca indra manusia.
- d) Sifat ma'nawiyah adalah sifat yang berhubungan dengan sifat ma'ani atau kelanjutan dari ketujuh sifat ma'ani.

2. Sifat mustahil Allah

Sifat mustahil bagi Allah adalah sifat yang tidak mungkin ada pada Allah. Sifat-sifat mustahil ini merupakan kebalikan dari sifat wajib bagi Allah karena itu jumlahnya sama. Sifat-sifat mustahil tersebut adalah sebagai berikut:

Adam artinya tidak ada. Artinya mustahil Allah itu tidak ada. Huduts artinya adalah baharu atau permulaan. Fana artinya rusak. Mumatsalatu li al-hawadits artinya menyerupai yang baru atau makhluk. Ihtiyaju ila ghairihi artinya membutuhkan sesuatu selain dirinya, Ta'addud artinya terbilang atau lebih dari satu, Ajzun artinya lemah, Karahah artinya terpaksa, Jahlun artinya bodoh, Maut artinya mati, Shamamun artinya tuli, Umyun artinya buta, Bukmun artinya bisu, 'ajizun artinya mahalemah, Mukrahan artinya maha terpaksa, Jahilan artinya maha bodoh, Mayyitan artinya maha mati, Ashamma artinya mahatuli, A'ma artinya maha buta, Abkama artinya maha bisu.

3. Sifat jaiz Allah

Secara bahasa jaiz berarti boleh. Sifat jaiz Allah adalah sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah. Sifat jaiz ini tidak menuntut pasti ada atau pasti tidak ada. Sifat jaiz Allah adalah fi'lu

kulli mumkinin au tarkuhu, artinya memperbuat sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak memperbuatnya. Artinya Allah itu berwenang untuk menciptakan dan berbuat sesuatu atau tidak sesuai dengan kehendakNya.⁴¹

B. Kajian Relavan

Kajian relavan yang menerapkan metode peer lesson dalam pembelajaran telah dilakukan oleh tiga penelitian ialah penelitan yang dilakukan oleh Siti Zam Zam, Umy Kusyairy yang berjudul “ pengaruh strategi peer lesson terhadap hasil belajar fisika siswa kelas x MA abnaur amir monocobalang”

Berdasarkan dari hasil penelitian yang analisi jurnal bahwasanya kesimpulan dari “pengaruh strategi peer lesson terhadap hasil belajar fisika kelas x MA abnaur amir monocobalang, terdapat perbedaan antara pelajar yang menggunakan metode peer lesson dengan yang tidak, pelajar yang menggunakan metode peer lesson lebih mudah untuk memahami pelajaran yang diberi oleh guru sedangkan yang tidak belajar menggunakan metode tersebut sedikit mengalami kesulitan belajar.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tri Astutik Yang berjudul “pengaruh strategi pembelajaran peer lesson didukung media kongkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya siswa kelas v SDN jagalan kota kediri tahun ajaran 2016/2017”

Kesimpulan dari jurnal yang diteliti oleh Tri Astutik yang berjudul “pengaruh strategi pembelajaran peer lesson didukung media kongkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya siswa kelas v SDN jagalan kota kediri tahun ajaran 2016/2017” dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi setelah belajar menggunakan metode peer lesson tersebut, sedangkan kelas yang tidak menggunakan metode tersebut sangat jauh perbedaannya.

⁴¹ *Ibid*, h. 104-116

Dan penelitian yang dilakukan oleh Citra Maharani, Yani Kusmani dan Yeni Kurniawati yang berjudul “ penggunaan strategi pembelajaran Peer Lesson untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran sejarah”

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Citra Maharani, Yani Kusmani dan Yeni Kurniawati yang berjudul “ penggunaan strategi pembelajaran Peer Lesson untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran sejarah” menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di kelas tersebut telah mengalami peningkatan kecerdasan interpersonal setelah menggunakan pembelajaran Peer Lesson. Selama penelitian yang dilakukan yaitu peningkatan yang cukup pesat yang terjadi pada masing-masing indikator penelitian utama sehingga penelitian berpendapat bahwa dengan kondisi pembelajaran yang melatih kerjasama serta interaksi siswa dengan teman sekelasnya dapat meningkatkan pula kecerdasan interpersonalnya.

Hal ini diindikasikan dari perubahan siswa yang semakin kondusif saat belajar. Serta memiliki kemampuan kerjasama yang baik sehingga tidak adalagi yang saling berselisih paham dalam kelompoknya. Serta cara penyampaian materi siswa yang mengalami peningkatan dengan tidak lagi terpaku pada lembar tugas serta mulai belajar bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan benar.

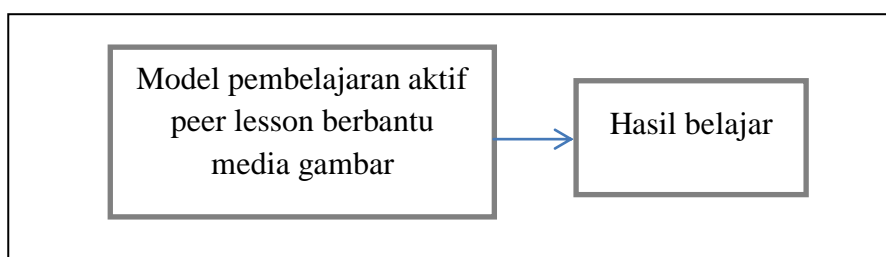
C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar merupakan suatu proses yang ada dalam diri masing-masing yang bergabung dalam lingkungan untuk mendapatkan suatu perubahan dalam sebuah perilaku atau tindakannya. Perubahan itu dapat di lakukan dengan sebuah usaha atau perjuangan dan bukan di peroleh dengan instan. Hasil belajar perlu dievaluasi, evaluasi ialah suatu tindakan untuk melihat kembali tujuan yang ditetapkan telah diperoleh secara efektif di dalam hasil belajar tersebut. Salah satu yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan adanya proses belajar yang unik dan menarik serta menyenangkan. Dan untuk

menciptakan kegiatan belajar akidah akhlak mengenai sifat-sifat Allah yang menyenangkan dan tidak membuat para siswa tidak bosan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif supaya siswa akan lebih gairah dalam belajar.

Salah satu metode belajar yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar yang efektif adalah menggunakan metode Peer Lesson, dengan metode tersebut dapat memperjelas dan mempermudah belajar anak dengan cara kongkrit dan efektif.

Untuk yang lebih jelas kerangka berfikir dapat dilihat dalam skema berikut ini:



Bagan 1 Skema Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik dengan data.

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini hipotesis merupakan

jawaban yang sifatnya sementara. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Hipotesis alternatif (H_a) adalah yang dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y
2. Hipotesis statistik (H_o) adalah yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.⁴²

Berdasarkan dari pemikiran tersebut, maka hipotesis dari penelitian tersebut ialah :

- a. H_a (hipotesis alternatif) : ada pengaruh yang signifikan antara metode peer lesson berbantu media gambar terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di sekolah MTs PAB Helvetia
- b. H_o (hipotesis statistik) : tidak adanya pengaruh yang signifikan antara metode peer lesson berbantu media gambar terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di sekolah lain.

⁴² Dr. Sugiono (*metode penelitian pendidikan 2018*, h.96-99)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

penelitian merupakan suatu proses dengan langkah-langkah yang harus di laksanakan dengan sistematis. Maka ini yang di maksud agar penelotian mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban dari setiap permasalahan yang ada, dan setiap penelitian ilmiah harus memerlukan metode yang dapat memperlancar penelitian, terkhusus dalam menyimpulkan data serta petunjuk mengenai cara atau langkah penelitian. Metode penelitian juga merupakan suatu cara untuk dapat mempelajari serta memahami penelitian yang menjadi suatu sasaran, tujuan dari penelitian.

a. Metode Penelitian Kuantitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan variabel terikat yaitu hasil belajar, variabel bebas yaitu strategi pembelajaran peer lesson.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah sistematis.⁴³

⁴³*Ibid* h. 14

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah MTs PAB II Helvetia Medan sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2019/2020 sampai sekarang.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam lain.⁴⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs PAB-I Helvetia tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 192 siswa. Siswa terdiri dari 6 kelas yaitu kelas D adalah sebagai kelas kontrol sedangkan kelas E adalah sebagai kelas eksperimen. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan peneliti sebagai sumber informasi dan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Serta persyaratan yang perlu ada pada sampel adalah adanya persyaratan mewakili atau representativeness dan jumlah yang memadai.

Ada beberapa sifat strategi pengambilan sampel yang ideal ialah :

- a. Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti.
- b. Dapat menentukan hasil dengan presisi penyimpangan baku yang kecil
- c. Sederhana dan dapat dilaksanakan.⁴⁵

⁴⁴ Dr. Sugiono (*metode penelitian*), h.215

⁴⁵ Sukardi Ph.D (*metodologi penelitian pendidikan*) h.66

Kelompok eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII A. alasan mengapa kelas VIII A dan B sebagai kelompok eksperimen karena peneliti menggunakan metode quis eksperimen design, pada kenyataan sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Peneliti memberi pengaruh terhadap kelas VIIIA dan B dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif peer lesson. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif peer lesson. Maka kelas B dijadikan kelas kontrol dengan model berbantu media gambar pada mata pelajaran akidah akhlak pada materi sifat-sifat allah.

b. Sampel

sampel adalah sebagian dari jumlah dan arekteristik yang dimiliki oleh populasi ang digunakan untuk penelitian. Berikut tabel kelas kontrol dan eksperimen.

(tabel. Kelas D, kelas kontrol)

No	NIS	Nama	L/P
1	121212070032204761	Aisha Zuleykha Azahra	P
2	121212070032204762	Amanda Saputri	P
3	121212070032204763	Amelia Zalwa	P
4	121212070032204764	Annas Aulya Balqis	P
5	121212070032204765	Asha Azzahra	P
6	121212070032204766	Della Syah Vira	P
7	121212070032204767	Fajar Muhaimin Solin	L
8	121212070032204768	Hafiz Radit Nugraha	L
9	121212070032204769	Ibnu Azhari Harahap	L
10	121212070032204770	Kyan Prayuga	L
11	121212070032204771	Adlin Syazwina Harahap	P
12	121212070032204772	M. Airlangga	L
13	121212070032204773	M. Akbar Zulkarnain	L
14	121212070032204774	M. Akhdan Mahassin	L
15	121212070032204775	Maliha Syahira	P
16	121212070032204776	Meisya Fadillah Putri	P

17	121212070032204777	Meylia Syafitri	P
18	121212070032204778	Muhammad Danil	L
19	121212070032204779	Muhammad Ezra Alfaris	L
20	121212070032204780	Nabiila	P
21	121212070032204781	Nabila Fitri Aulya	P
22	121212070032204782	Nabiqha Almaghrifa Alya Gianda	P
23	121212070032204783	Nanda Dymaz Sadewa	L
24	121212070032204784	Nandhita Putri Meuraxa	P
25	121212070032204785	Nazwa Adilah	P
26	121212070032204786	Rafa Janilati	P
27	121212070032204787	Rafi Syahputra	L
28	121212070032204788	Rahma Aulia	P
29	121212070032204789	Raihan Maulana	L
30	121212070032204790	Sahil Khariri	L

Jumlah Kelas kontrol memiliki 30 siswa.

(tabel. Kelas E Experimen)

No	NIS	Nama	L/P
1	121212070032204793	Ahmad Fauza	L
2	121212070032204794	Ahmad Rafif Najah	L
3	121212070032204795	Annisa Ramadhani	P
4	121212070032204796	Atma Alifa Syahara	P
5	121212070032204797	Aulia Mardha Tillah	P
6	121212070032204798	Dina Aprilia	P
7	121212070032204799	Dini Aprilia	P
8	121212070032204800	Disya Windira Dwitaningrum	P
9	121212070032204801	Fathul Rizky Akbar	L
10	121212070032204802	Fika Syahqila Putri	P
11	121212070032204803	Gesya Ananda Safitri	P
12	121212070032204804	Hafiza Aulia	P
13	121212070032204805	Haikal Hisyam Ramadhan	L

14	121212070032204806	Ilham Rizky Maulana	L
15	121212070032204807	Johan Syahputra	L
16	121212070032204808	Keysha Maghfira	P
17	121212070032204809	Latifa Husna	P
18	121212070032204810	M. Arif Zein Damanik	L
19	121212070032204811	M. Dedy Pratama	L
20	121212070032204812	M. Fadli At-Tholibin	L
21	121212070032204813	Muhammad Fauzy Sunara	L
22	121212070032204814	Muhammad Raihan	L
23	121212070032204815	Nasyila Amalia	P
24	121212070032204816	Naurah Awanis	P
25	121212070032204817	Nazwa Ayu Aulia	P
26	121212070032204818	Raisa Sahara	P
27	121212070032204819	Raudhatul Zannah	P
28	121212070032204820	Reyhan	L
29	121212070032204821	Rezki Syafa'al	L
30	121212070032204822	Salsabila Azzahra	P

Sedangkan jumlah kelas eksperimen sebanyak 30 siswa

D. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X yang dimaksud ialah model pembelajaran aktif Peer Lesson dan variabel Y adalah variabel hasil belajar siswa.

E. Defenisi Operasional

b. Defenisi Metode Peer Lesson

Metode peer lesson adalah metode yang memanfaatkan peserta didik yang telah berhasil untuk melatih temannya dan ia bertindak sebagai pelatih dan pembimbing peserta didik yang lain. Serta lebih melibatkan teman peserta didik dalam mengakses informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses belajar dikelas. Sehingga peserta didik dapat berbagi pengalaman yang dapat meningkatkan belajar mereka.

Kesimpulan dari metode peer lesson ialah suatu strategi untuk menggairahkan kemampuan siswa untuk mengajarkan materi kepada teman-temannya.

5. Hasil Belajar

Menurut Lingren (dalam Suprojo 2009: 7) hasil pembelajaran meliputi kecakapan informasi, pengertian dan sikap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana disebutkan di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah tetapi secara komprehensif.⁴⁶

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴⁷ Dan hasil belajar juga dapat dijelaskan dengan memahami dua kata ialah “hasil” dan “belajar”. Hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan.

F. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu siswa siswi. Data primer ini diberikan berupa *essay test* yang berisikan tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan penggunaan tipe *scramble* yang ada di lembar observasi
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Sekretaris dan mengumpulkan arsip-arsip atau dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan penelitian di MTs PAB-I Helvetia.

⁴⁶ M. Thobroni, *belajar dan pembelajaran* (depok, yogyakarta : ar-ruzz media, 2017)

⁴⁷ Nana Sudjana h.22

G. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah hasil dari sebuah perencanaan pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman penelitian dan untuk mempermudah pengumpulan data. Adapun instrumen yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tes, merupakan alat ukur yang memiliki standar objektif, tes digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.⁴⁸
2. Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁹
3. Angket, yang berisi berupa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebar, ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.⁵⁰

H. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data harus sesuai dengan instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data. Jadi teknik yang digunakan peneliti ialah:

1. Tes

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif peer lesson. Tes juga berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk nilai dan skor. Pada penelitian ini peneliti menggunakan berupa soal yang berbentuk pilihan

⁴⁸ Jamaluddin idrus, *teknik evaluasi dalam pendidikan pembelajaran*(bandung cipta pustaka media printis, 2011) h. 35

⁴⁹ Sugiono, *metode penelitian*(afabeta bandung) h. 231

⁵⁰ Sukardi, *metodologi penelitian*, (jakarta, pt bumi aksara) h.76

ganda, untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

2. Observasi kegiatan siswa

Dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran peer lesson.

3. Angket respons siswa terhadap pembelajaran

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap strategi pembelajaran peer lesson pada materi akidah akhlak dengan menggunakan angket tertutup yang didalamnya terdapat jawabannya Ya atau Tidak. Angket dibagikan setelah pembelajaran usai dilakukan. Angket respons siswa berisikan tentang semangat, kreatifitas dan minat, interaksi bersama teman dan pemahaman siswa terhadap materi akidah akhlak yang menggunakan strategi pembelajaran peer lesson ini.

H. Alat penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵¹

Table 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

NO	INDIKATOR	MATERI	NO.SOAL
1.	Sifat-sifat Allah	pengertian sifat-sifat wajib Allah	
		Macam-macam sifat wajib Allah	

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, Alfabeta : Bandung . h.102

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia.

1. Analisis Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “ yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid. Untuk menghitung validitas soal dapat menggunakan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

$$r^{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah siswa

\sum_x = jumlah skor item nomor i

\sum_y = jumlah skor total

\sum_{xy} = jumlah hasil kali perkalian antara X dan Y

b. Reabilitas

Untuk menentukan realibilitas pilihan ganda digunakan rumus KR-20, yaitu:

$$R_{11} = \frac{\sum x^2}{S^2} - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

Dengan

S^2 = variabel total

$$S^2 = \frac{\sum x^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{N^2}$$

Keterangan :

$\sum x^2$ = Jumlah skor total kuadrat

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah skor

N = Jumlah peserta

r_{11} = Realibilitas instrument secara keseluruhan

n = Jumlah butir soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item yang benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item yang salah

s^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

$\sum pq$ = Jumlah hasil kali p dan q

Teknik analisi data adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan *Chi Kuadrat*, pada kesempatan ini digunakan *Chi Kuadrat* untuk menguji normalitas data.

Langkah – langkah pengujian normalitas data dengan *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut :

1. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
2. Menentukan jumlah kelas interval
3. Menentukan panjang kelas interval, yaitu :

(data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval

$$i = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

4. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat*
 5. Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan persentase luass tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel
 6. Memasukan harga – harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga – harga ($f_o - f_h$) dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya, Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga Chi Kuadrat (Xh^2) hitung.
 7. Bila harga Chi Kuadrat lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($Xh^2 \leq Xt^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar (\geq) dinyatakan tidka normal.⁵²
2. Uji Varians (Homogenitas)

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan varians. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dan varians sebagaia berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah :

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kriteria pengujian H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{(1/2)(v_1, v_2)}$ dengan $\alpha = 5\%$

Dimana :

$$V1 = n1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$V2 = n2 - 1 \text{ (dk penyebut)}$$

c. Uji Kesamaan Dua Rata – rata

Analisis data dengan uji t digunakan untuk menguji hipotesis :

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$, rata – rata skor *pre-test* dari kedua kelompok sama

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$, rata – rata skor *pre-test* dari kedua kelompok berbeda

μ_1 : rata – rata skor *pre-test* dalam kelompok eksperimen

μ_2 : rata – rata skor *pre-test* dalam kelompok control

Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Sejarah singkat MTs PAB 1 Helvetia

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta PAB 1 Helvetia. Madrasah ini beralamat di Jl. Veteran Pasar IV Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Lokasi madrasah dapat di tuju dengan menggunakan transportasi darat (angkot). MTs Swasta yang memiliki luas tanah 1873 m, dikepelai oleh Bapak Drs. H. M. Fauzi, MA. sebagai salah satu unit Persatuan Amal Bakti (PAB) yang berdiri sejak 17 Juli 1980 diharapkan sebagai tempat pembinaan generasi umat islam yang benar-benar mampu mencetak kader pembangunan yang beriman dan bertaqwa serta berbobot, rela berkorban demi agama, nusa dan bangsa, mampu mandiri dan berwiaswasta serta bergaul dalam kehidupan bermasyarakat.⁵³

Allah swt berfirman : “Allah Swt akan meningkatkan dan meninggikan derajat orang yang beriman dan yang memiliki ilmu pengetahuan “ (al-Mujadalah ; 11)

Sabda Rasulullah Saw : “Siapa yang hendak memperoleh kebahagiaan di dunia maka ia ia harus menguasai ilmu pengetahuan, dan siapa yang hendak memperoleh kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu pengetahuan, dan barang siapa yang hendak memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat maka ia haruslah menguasai ilmu pengetahuan.”

Berpegang pada ayat di atas serta sejalan dengan Program Pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa membentuk manusia seutuhnya. Sedangkan dalam bidang pendidikan yang menyangkut mutu pendidikan pada umumnya sudah cukup memuaskan.

MTs PAB 1 Helvetia hadir dengan konsep madrasah yang modern dengan sistem pendidikan yang berbasis agama yang sesuai ketentuan dan perundang-undangan untuk mendidik generasi bangsa untuk menjadi insane yang cendikia yang berwawasan keilmuan, beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta memiliki keterampilan sebagai bekal menghadapi era global.⁵⁴

⁵³Sumber data sekolah

⁵⁴Sumber Data Sekolah

2. Profil MTs PAB 1 Helvetia⁵⁵

Identitas MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya

- a. Nama Sekolah : MTs PAB 1 Helvetia
- b. Alamat : Jln. Veteran pasar IV
- c. Kelurahan : Sei Apung Jaya
- d. Kecamatan : Labuhan Deli
- e. Kabupaten : Deli Serdang
- f. NPSN : 10264210
- g. NSM : 131212070032
- h. E-mail : 121212070032labuhandeli@gmail.com
- i. Provinsi : Sumatera Utara
- j. Telepon : 081361748048

3. Visi dan Misi MTs PAB–1 Helvetia⁵⁶

A. Visi

Adapun visi MTs PAB-1 Helvetia adalah “**Menjadikan Madrasah Tsanawiyah PAB-1 Helvetia sebagai lembaga pendidikan terdepan dalam pembinaan keislaman, keilmuan, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif di era perkembangan zaman dengan berlandaskan akhlaqul karimah**”.

B. Misi

1. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai – nilai ajaran islam
2. Meningkatkan mutu pembelajaran secara dinamis, sinergis dan inovatif
3. Melakukan pembinaan kemandirian dan *team work* melalui aktivitas belajar intra dan ekstrakurikuler
4. Melakukan pembinaan tenaga kependidikan dalam aspek keilmuan dan skill keguruan

⁵⁵*ibid*

⁵⁶*Ibid*

5. Menetapkan manajemen Berbasis Madrasah dan Masyarakat

4. Tujuan MTs PAB 1 Helvetia⁵⁷

Yang menjadi tujuan terpenting di MTs PAB – 1 Helvetia adalah :

1. Melatih dan membina siswa/i agar dapat mengamalkan ibadah, memiliki akhlaqul karimah dan memahami kandungan al-qur'an
2. Menghasilkan lulusan dengan STANDAR KELULUSAN 6,00 dan diterima di SLTA NEGERI.
3. Melatih siswa/i agar dapat menguasai dan mampu berkomunikasi serta memiliki keterampilan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya
4. Tersedianya tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi ideal dan profesional di bidangnya masing – masing
5. Terwujudnya hubungan madrasah dengan stake holder secara berkesinambungan.

Selanjutnya tujuan secara umum tersebut di bagi lagi atas Tujuan jangka pendek, menengah dan panjang.

1) Tujuan jangka Pendek

- a) Melaksanakan proses belajar mengajar serta bimbingan secara efektif,efesien,menarik dan menyenangkan untuk semua mata pelajaran
- b) Mengaktifkan seluruh kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri.
- c) Menyusun dan melaksanakan program KBM dan evaluasi secara baik dan benar
- d) Mengadakan kegiatan Lomba, baik yang dilaksanakan di madrasah maupun yang dilaksanakan di luar madrasah
- e) Meningkatkan minat baca kepada seluruh warga madrasah.
- f) Meningkatkan disiplin yang benar kepada seluruh warga madrasah.
- g) Melaksanakan kegiatan keagamaan yang meningkatkan keimanan moral dan etika.
- h) Menciptakan suasana kekeluargaan di lingkungan madrasah.

⁵⁷*ibid*

- i) Mensosialisasikan program tanggap teknologi komputer dan internet serta bahasa inggris dan arab kepada seluruh warga madrasah. Mengaktifkan seluruh kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri.
 - j) Mengadakan kegiatan peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan dan gerakan bersih serta gemar berinfak.
- 2) Tujuan jangka menengah
- a) Terbentuknya siswa yang beretika dan berakhlak mulia
 - b) Terlaksananya disiplin yang tinggi bagi seluruh warga madrasah.
 - c) Terciptanya budaya peduli dan rasa nasionalisme yang tinggi bagi seluruh warga madrasah
 - d) Meningkatnya profesionalisme guru
 - e) Terciptanya budaya membaca yang tinggi
 - f) Menjadikan para lulusannya dapat diterima disekolah dan di madrasah favorit.
- 3) Tujuan jangka panjang
- a) Menjadikan MTs PAB – 1 Helvetia sebagai Madrasah yang berstandarInternasional.
 - b) Menjadikan MTs PAB – 1 Helvetia sebagai Madrasah yang berdisiplin tinggi dan menjadi contoh bagi madrasah lain di indonesia.
 - c) Membentuk lulusan yang mampu bersaing dan menjadi pelopor remaja di masyarakatnya.

5. Sarana dan Prasarana⁵⁸

Table 2 Sarana dan Prasarana di MTs PAB-1 Helvetia

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ruang Kelas	15	Baik

⁵⁸*Ibid*

2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Laboratorium Fisika	1	Baik
6.	Laboratorium Kimia	1	Baik
7.	Laboratorium Biologi	1	Baik
8.	Laboratorium Komputer	1	Baik
9.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
10.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1	Baik
12.	Ruang Keterampilan	1	Baik
13.	Ruang Kesenian	1	Baik
14.	Toilet Guru	1	Baik
15.	Toilet Siswa	2	Baik
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	Baik
17.	Gedung Serba Guna (Aula)	1	Baik
18.	Ruang OSIS	1	Baik
19.	Ruang Pramuka	1	Baik
20.	Masjid/Musholla	1	Baik
21.	Gedung/Ruang Olahraga	1	Baik
22.	Pos Satpam	1	Baik
23.	Kantin	1	Baik

(Sumber : Data Sekolah)

6. Infrakstruktur⁵⁹

Table 3 Infrakstruktur MTs PAB-1 Helvetia

No	Infrakstruktur	Kondisi
1.	Pagar Depan	Baik
2.	Pagar Samping	Baik

⁵⁹ Sumber Data Primer

3.	Pagar Belakang	Baik
4.	Tiang Bendera	Baik
5.	Sumur	Baik
6.	Bak Sampah	Baik

(Sumber : Data Primer)

7. Sarana Lapangan Olahraga⁶⁰

1. Lapangan Sepakbola/Futsal : 1 Buah
2. Lapangan Bulutangkis : 2 Buah
3. Lapangan Basket : 1 Buah
4. Lapangan Bola Voli : 1 Buah

8. Fasilitas Sekolah⁶¹

Table 4 Keadaan dan Fasilitas MTs PAB-1 Helvetia

No.	Fasilitas	Keadaan	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	3	
2.	Personal Komputer	4	
3.	Printer	3	
4.	Televisi	2	
5.	Mesin Fotocopy	2	
6.	Mesin Fax	0	
7.	Mesin Scanner	1	
8.	LCD Proyektor	2	1
9.	Layar (Screen)	2	
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	19	
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	24	
12.	Lemari Arsip	13	
13.	Kotak Obat (P3K)	2	

⁶⁰Sumber Data Sekolah

⁶¹*Ibid*

14.	Brankas	1	
15.	Pengeras Suara	2	
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	1	

9. Data Kepala dan Guru⁶²

MTs PAB – 1 Helvetia merupakan Madrasah Tsanawiyah Swasta. Pimpinan madrasah yang pernah bertugas di MTs PAB – 1 Helvetia Sejak 1980 adalah :

Table 5 Data Guru Besar MTs PAB-1 Helvetia

Nama	Periode Tugas
H. Toyib Rawi	1980 – 1983
Drs. Paraduan Siregar	1983 – 1989
Drs. H. M. Fauzi, MA	1990– sekarang

10. Data Guru

Table 6 Daftar Nama Guru/Pegawai MTs PAB-1 Helvetia

No	Nama Guru/Pegawai	JK	Mata Pelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Drs. H. M. Fauzi, MA	L	Fiqih
2	Indra Irawan, S.Pd.I	L	Tahfiz
3	Satria Wiraprana, S.Pd	L	Matematika
4	Erlinda A. Hrp, S.Si, Apt	P	IPA Terpadu
5	Sri Helmi S.Pd	P	Matematika
6	Ismayani, S.Pd.I	P	Fiqh/QH/SKI
7	Bagus Sanjaya, S.Pd.I	L	Fiqh/Tahfiz
8	Fazuli Idris BA	L	Matematika

⁶²*Ibid*

9	H. Sarwedi Hrp S.Ag	L	AA/Tahfidz
10	Armaini Arsyad BA	P	B. Indonesia
11	Riza Lafia, S.Pd.I	P	IPS/PKN
12	Drs. H. Zakaria BB	L	SKI
13	Dra. Rohana	P	B. Inggris
14	M. Ikhwan Srg S.Ag	L	B. Arab
15	Nurlina Hrp S.Pd	P	B. Indonesia
16	Dra. Siti Asiah	P	IPA Terpadu
17	Kamaruzzaman S.Ag	L	IPS/PKN
18	Drs. Abdul Halim Eff Srg	L	IPS/PKN
19	Rinni Jamalis, S.Pd	L	Prak / KTKS
20	M. Syafi'I, S.Pd.I	L	SKI/Fiqih
21	Afriana S.Pd.I	P	AA/QH
22	Ramadhani S. Putri, S.Pd	P	IPA Terpadu
23	M. Ghazali, S.E	L	Kaligrafi
24	Muthmainah Nst, S.Pd	P	B. Indonesia
25	Jaka Hari Pratama, S.Pd	L	PJKS
26	Irma Mashita, S.Pd	P	B. Inggris
27	Junita Ginting, M.Pd	P	IPA Terpadu
28	Surniati Ningsih, S.Pd	P	IPS
29	Nanda Tia Losi, S.Pd	P	Matematika
30	Dian Silvi Harahap, S.Pd	P	B. Indonesia
31	Ahmad Irfansyah	L	PJKS
32	Ahmad Fauzi, S.Pd.I	L	B. Arab
33	Yolanda Riskiah Putri, S.Pd	P	Matematika
34	Aidil Alfian, S.Kom	L	TIK
35	Gunawan Syahputra	L	-

11. Data Siswa⁶³

Table 7 Data Siswa MTs PAB-1 Helvetia

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	VII A	16	14	30
2	VII B	14	16	30
3	VII C	16	16	32
4	VII D	18	14	32
5	VII E	16	16	32
6	VII F	18	14	32
7	VIII A	16	16	32
8	VIII B	15	15	30
9	VIII C	14	17	31
10	VIII D	15	16	30
11	VIII E	16	16	30
12	IX A	26	22	48
14	IX B	23	22	45
14	IX C	26	23	49
15	IX D	25	24	49
	JUMLAH	274	261	532

B. Metode Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini berupa hasil tentang pengaruh strategi pembelajaran aktif peer lesson berbantu media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-1 Helvetia. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas, kelas VII-A merupakan eksperimen yang berjumlah 30 siswa. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti

⁶³*Ibid*

melakukan ujicoba yang diberikan kepada siswa kelas VII-A yang berjumlah 30 siswa.

Peneliti mendapat skor setelah memberikan post-test dan pre-test ke kelas kontrol dan eksperimen. Hasil tes tercantum dalam tabel berikut.

Table 8 Skor Pre-test dan Post-Test dari Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	Aisha Zuleykha Azahra	70	97
2	Amanda Saputri	68	99
3	Amelia Zalwa	70	90
4	Annas Aulya Balqis	69	91
5	Asha Azzahra	74	83
6	Della Syah Vira	50	84
7	Fajar Muhaimin Solin	50	80
8	Hafiz Radit Nugraha	50	91
9	Ibnu Azhari Harahap	47	82
10	Kyan Prayuga	46	50
11	Adlin Syazwina Harahap	59	86
12	M. Airlangga	59	93
13	M. Akbar Zulkarnain	59	87
14	M. Akhdan Mahassin	59	89
15	Maliha Syahira	64	96
16	Meisya Fadillah Putri	45	90
17	Meylia Syafitri	47	43
18	Muhammad Danil	49	64
19	Muhammad Ezra Alfaris	47	66
20	Nabiila	55	91
21	Nabila Fitri Aulya	44	75
22	Nabiqha Almaghrifa Alya Gianda	46	84
23	Nanda Dymaz Sadewa	45	82
24	Nandhita Putri Meuraxa	43	86
25	Aisha Zuleykha Azahra	46	85
26	Amanda Saputri	51	70
27	Amelia Zalwa	57	95
28	Annas Aulya Balqis	59	92
29	Asha Azzahra	61	82
30	Della Syah Vira	60	93
	Total	1649	2496

C. Uji Instrument Penelitian

Sebelum melakukan penelitian mengenai Pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lesson Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajarsiswa Dalam Pelajaran Akidah Akhlakdi Madrasah Tsanawiyah (Mts)Persatuan Amal Bakti (Pab) helvetia Medan, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrument untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrument yang akan dilakukan dalam penelitian.

1. Uji Validitas dan uji Reliabilitas (Variabel X) (valid dan tidak valid)

a. Uji Validitas Angket tentang *strategi pembelajaran aktif peer lesson*

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket atau tes. Item tes dinyatakan valid apabila lebih besar dari pada taraf signifikan 5% untuk df (*degrees of freedom*) $N - 2$ dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 orang siswa jadi dapat dihitung $30 - 2 = 28$, maka nilai 0,361. Berdasarkan ketentuan tersebut maka uji validitas dari item angket *aktif peer lesson* dapat disimpulkan dengan perhitungan menggunakan SPSS 23. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Table 9 Hasil perhitungan uji validitas tes hasil belajar siswa

No			Keterangan
1	0,498	0,361	Valid
2	0,059	0,361	In Valid
3	0,549	0,361	Valid
4	0,279	0,361	In Valid
5	0,746	0,361	Valid
6	0,524	0,361	Valid
7	0,360	0,361	In Valid
8	0,418	0,361	Valid
9	0,797	0,361	Valid
10	0,490	0,361	Valid

Dari hasil tabel yang di atas dapat dilihat bahwa dari 10 item soal yang diberi kepada siswa 30 siswa ada 7 item yang valid dan 3 item yang tidak valid.

Table 10 Hasil perhitungan uji realibilitas tes hasil belajar siswa.

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,538	,361	11

Nilai $\alpha = 0,707$. Tes yang dijadikan sebagaipengumpul data variabel X dinyatakan reliable karena nilai $\alpha \geq 0,361$ yaitu $0,707 \geq 0,361$.

Adapun perolehan nilai dari Tes yang telah di jawab oleh 30 respon yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Table 11 Rekapitulasi nilai tes hasil belajar siswa kelas eksperimen (variabel x)

No	Item Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	9	9	5	10	6	0	8	9	4	70
2	10	9	9	5	10	6	0	8	7	4	68
3	10	9	9	5	10	6	0	8	9	4	70
4	10	9	9	5	10	6	0	8	8	4	69

5	10	9	9	5	10	6	4	8	9	4	74
6	9	5	10	3	0	0	4	7	6	6	50
7	9	5	10	3	0	0	4	7	6	6	50
8	9	5	10	3	0	0	4	7	6	6	50
9	9	2	10	3	0	0	4	7	6	6	47
10	9	2	10	3	0	0	3	7	6	6	46
11	7	2	7	5	5	10	3	5	8	7	59
12	7	2	7	5	5	10	3	5	8	7	59
13	7	2	7	5	5	10	3	5	8	7	59
14	7	2	7	5	5	10	3	5	8	7	59
15	7	8	7	5	5	10	2	5	8	7	64
16	3	8	5	9	0	2	2	3	5	8	45
17	3	8	5	9	0	4	2	3	5	8	47
18	3	8	5	9	0	6	2	3	5	8	49
19	3	8	5	9	0	4	2	3	5	8	47
20	3	10	5	9	0	7	5	3	4	8	55
21	6	10	0	0	5	5	5	2	4	7	44
22	6	10	0	0	5	5	5	2	4	9	46
23	6	10	0	0	5	5	5	2	4	8	45
24	6	10	0	0	5	5	5	2	2	8	43
25	6	9	0	0	5	5	6	2	4	9	46
26	5	9	8	10	5	3	7	0	4	0	51
27	5	9	8	10	9	4	7	0	5	0	57
28	5	9	8	10	9	6	7	0	5	0	59
29	5	9	8	10	9	8	7	0	5	0	61
30	5	9	8	10	9	7	7	0	5	0	60
Jumlah											1649

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (Variabel Y)

a. Uji Validitas Hasil Belajar Siswa

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{xy} lebih besar dari r_{table} pada taraf signifikan 5% untuk df (*degrees of freedom*) $N - 2$ dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 orang siswa jadi dapat dihitung $30 - 2 = 28$, maka nilai r_{table} 0,361. Berdasarkan ketentuan tersebut maka uji validitas dari item tes strategi pembelajaran *peer lesson* dapat disimpulkan dengan perhitungan menggunakan SPSS 23. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Table 12 . Hasil perhitungan uji validitas tes hasil belajar siswa

No			Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,753	0,361	Valid
2	0,587	0,361	Valid
3	0,810	0,361	Valid
4	0,754	0,361	Valid
5	0,771	0,361	Valid
6	0,632	0,361	Valid
7	0,606	0,361	Valid
8	0,388	0,361	Valid
9	0,743	0,361	Valid
10	0,830	0,361	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 15 item soal yang diberikan kepada 30 responden terdapat 15 item dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

Selanjutnya 15 butir item yang valid dan 0 item dinyatakan tidak valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 23 sebagai berikut:

Table 13 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,767	,906	11

Nilai $\alpha = 0,707$. Tes yang dijadikan sebagaipengumpul data variabel Y dinyatakan reliable karena nilai $\alpha \geq \alpha_{0,05}$ yaitu $0,728 \geq 0,361$.

Adapun perolehan nilai dari Tes yang telah di jawab oleh 30 respon yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Table 14 Rekap Nilai Tes Hasil Belajar SiswaKelas Eksperiment (Variabel Y)

No	Item Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	9	10	10	9	10	9	10	10	97
2	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	99
3	10	9	9	9	10	9	8	8	9	9	90
4	10	9	9	10	10	10	10	8	8	7	91
5	10	9	9	6	10	6	9	8	9	7	83
6	9	8	10	6	10	7	10	7	9	8	84

7	9	9	10	7	9	8	10	7	6	5	80
8	9	9	10	10	8	9	10	7	9	10	91
9	9	9	9	9	7	10	10	7	6	6	82
10	7	6	5	6	5	7	4	6	2	2	50
11	7	9	7	7	10	10	10	10	8	8	86
12	9	9	9	8	10	10	10	10	9	9	93
13	7	9	7	9	10	10	10	9	8	8	87
14	7	9	7	10	10	10	10	10	8	8	89
15	9	9	10	10	10	10	9	10	10	9	96
16	10	8	10	9	8	7	8	10	10	10	90
17	0	8	0	3	5	5	5	10	7	0	43
18	5	9	5	4	5	6	10	6	7	7	64
19	8	7	5	9	9	4	9	9	2	4	66
20	9	10	10	9	10	7	8	9	10	9	91
21	6	10	6	7	10	10	6	6	6	8	75
22	6	10	6	7	9	9	9	9	9	10	84
23	10	10	6	7	9	9	7	6	9	9	82
24	8	10	10	7	10	9	7	9	10	6	86
25	10	9	6	7	10	9	8	6	10	10	85
26	8	5	8	5	8	9	8	6	5	8	70
27	10	9	10	10	9	9	10	10	10	8	95
28	10	9	8	10	9	9	9	10	10	8	92
29	8	9	8	10	9	9	9	6	6	8	82
30	10	10	10	10	9	9	7	9	9	10	93
Jumlah											2496

D. Deskripsi Data Penelitian

1. Persiapan

Persiapan adalah kegiatan dalam langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian. Yaitu seperti mempersiapkan RPP,

lembar angket dan tes sebagai instrument penelitian kemudian peneliti mengurus surat izin riset untuk di tujukan ke sekolah MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini setelah melakukan uji instrument penelitian, lalu mengecek kelengkapan data yang terpakai saja yang dipakai maka selanjutnya peneliti menyebarkan instrument penelitiannya, yaitu angket dan tes, yang hasilnya dapat diketahui sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket Tentang strategi pembelajaran aktif peer lesson(Variabel X)

Dalam penelitian ini, Untuk mengetahui pengaruh metode Problem Solving terhadap hasil belajar siswa, penulis menggunakan instrument yang berupa angket dan tes yang diberikan pada setiap sampel sebanyak 30 orang siswa kelas VII MTsPAB helvetia. Berikut ini adalah nama-nama siswa kelas VIII MTs PAB helvetia yang menjadi sampel dalam penelitian di MTs MTs PAB helvetia sebagai berikut:

Table 15 Nama Siswa Kelas VII MTs PAB 1 Helvetia, Medan

No	Nama Siswa	Kelas
(1)	(2)	(3)
1	Aisha Zuleykha Azahra	VII-PAB
2	Amanda Saputri	VII-PAB
3	Amelia Zalwa	VII-PAB
4	Annas Aulya Balqis	VII-PAB
5	Asha Azzahra	VII-PAB
6	Della Syah Vira	VII-PAB
7	Fajar Muhaimin Solin	VII-PAB
8	Hafiz Radit Nugraha	VII-PAB
9	Ibnu Azhari Harahap	VII-PAB

10	Kyan Prayuga	VII-PAB
11	Adlin Syazwina Harahap	VII-PAB
12	M. Airlangga	VII-PAB
13	M. Akbar Zulkarnain	VII-PAB
14	M. Akhdan Mahassin	VII-PAB
15	Maliha Syahira	VII-PAB
16	Meisya Fadillah Putri	VII-PAB
17	Meylia Syafitri	VII-PAB
18	Muhammad Danil	VII-PAB
19	Muhammad Ezra Alfaris	VII-PAB
20	Nabiila	VII-PAB
21	Nabila Fitri Aulya	VII-PAB
22	Nabiqha Almaghrifa Alya Gianda	VII-PAB
23	Nanda Dymaz Sadewa	VII-PAB
24	Nandhita Putri Meuraxa	VII-PAB
25	Aisha Zuleykha Azahra	VII-PAB
26	Amanda Saputri	VII-PAB
27	Amelia Zalwa	VII-PAB
28	Annas Aulya Balqis	VII-PAB
29	Asha Azzahra	VII-PAB
30	Della Syah Vira	VII-PAB

Semua siswa diberi penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana cara pengisian lembar observasi tersebut dengan beberapa pilihan yaitu YA dan TIDAK. Jumlah pertanyaan lembar observasi yang digunakan untuk data ini

adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan 30 responden. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab setiap item pertanyaan.

Berikut adalah data-data hasil lembar observasi yang didapat dari sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel-tabel di bawah ini:

Table 16 Analisis Hasil Observasi Aktifitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Yang Menjawab		F	P		Total
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
1	Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan apersepsi dan motivasi	30	0	30	100%	0%	100%
2	Guru menyampaikan informasi tentang pokok materi yang akan diajarkan dan menyiapkan soal dan jawaban	30	0	30	100%	0%	100%
3	Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan belajar dan serta membagikan soal	30	0	30	100%	0%	100%
4	Guru mengatur dan menyusun pembelajaran selama siswa mengerjakan tugasnya dan memberikan kepada siswa kesempatan untuk bertanya	30	0	30	100%	0%	100%
5	Guru mengakui usaha dan prestasi siswa baik secara individu maupun kelompok	24	6	30	80%	20%	100%

(Sumber :lembar observasi aktivitas guru)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada lembar observasi aktivitas guru pada aspek:

1. 30 siswa (100%) menjawab YA, 0 siswa (0%) menjawab TIDAK
2. 30 siswa (100%) menjawab YA, 0 siswa (0%) menjawab TIDAK
3. 30 siswa (100%) menjawab YA, 0 siswa (0%) menjawab TIDAK
4. 30 siswa (100%) menjawab YA, 0 siswa (0%) menjawab TIDAK
5. 24 siswa (80%) menjawab YA, 6 siswa (20%) menjawab TIDAK

Table 17 Analisis Hasil Observasi Aktifitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Yang Diamati		F	P		Total
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	27	3	30	90%	10%	100%
2	Siswa mendengarkan penjelasan pokok materi yang akan dipelajari dan mulai mencari informasi mengenai materi pelajaran	27	3	30	90%	10%	100%
3	Siswa menjawab soal yang telah disajikan	30	0	30	10%	0%	100%
4	Siswa mengumpulkan jawaban dari masing-masing soal yang mereka dapatkan	30	0	30	10%	0%	100%
5	Siswa mengajukan pertanyaan dan menyelesaikannya secara bersama. Siswa menuliskan proses menemukan jawaban pada lembar jawaban	30	0	30	10%	0%	100%

(Sumber :lembar observasi aktivitas siswa)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada lembar observasi aktivitas siswa pada aspek:

1. 27 siswa (90%) yang melakukan, 3 siswa (10%) yang tidak melakukan
2. 27 siswa (90%) yang melakukan, 3 siswa (10%) yang tidak melakukan

3. 30 siswa (100%) yang melakukan, 0 siswa (0%) yang tidak melakukan
4. 30 siswa (100%) yang melakukan, 0 siswa (0%) yang tidak melakukan
5. 30 siswa (100%) yang melakukan, 0 siswa (0%) yang tidak melakukan

E. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. diperlukan tabel distribusi *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

Table 18 Distribusi Product Moment Antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y			XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	70	97	4900	9409	6790
2	68	99	4624	9409	6732
3	70	90	4900	9409	6300
4	69	91	4761	9409	6279
5	74	83	5476	9409	6142
6	50	84	2500	9409	4200
7	50	80	2500	9409	4000
8	50	91	2500	9409	4550
9	47	82	2209	9409	3854
10	46	50	2116	9409	2300
11	59	86	3481	9409	5074
12	59	93	3481	9409	5487
13	59	87	3481	9409	5133
14	59	89	3481	9409	5251
15	64	96	4096	9409	6144
16	45	90	2025	9409	4050
17	47	43	2209	9409	2021
18	49	64	2401	9409	3136
19	47	66	2209	9409	3102

20	55	91	3025	9409	5005
21	44	75	1936	9409	3300
22	46	84	2116	9409	3864
23	45	82	2025	9409	3690
24	43	86	1849	9409	3698
25	46	85	2116	9409	3910
26	51	70	2601	9409	3570
27	57	95	3249	9409	5415
28	59	92	3481	9409	5428
29	61	82	3721	9409	5002
30	60	93	3600	9409	5580
	1649	2496	93069	212662	139007

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 30$$

$$\sum X = 1649$$

$$\sum Y = 2496$$

$$\sum X^2 = 93069$$

$$\sum Y^2 = 212662$$

$$\sum XY = 139007$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat efektifitas sebesar 0,519 antara strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap hasil belajar siswa Berbasis media gambar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-1 Helvetia.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- b. Jika hasil antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- c. Jika hasil antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup tinggi.
- d. Jika hasil antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- e. Jika hasil antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel yang ditemukan sebesar 0,519 tersebut masuk ke dalam kategori rendah. Jadi, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara penggunaan strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap hasil belajar siswa Berbasis media gambar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-1 Helvetia.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 30 - 2 = 28$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata df 28 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r = 0,361$. Maka digunakan ketentuan yang

berlaku sebagai berikut:⁶⁴

Table 19 Nilai-nilai “r” product moment Pearson

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* di atas pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r = 0,519$ lebih besar dari pada baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,519 \geq 0,361 \text{ dan } 0,463)$, maka disini berlaku ketentuan sebagai

⁶⁴ Anas Sudijono, h.401-402.

berikut:

- a. Jika hasil perhitungan lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif () diterima dan hipotesis nihil ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif () ditolak dan hipotesis nihil diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif () diterima dan hipotesis nihil ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat “pengaruh positif antara strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap hasil belajar siswa Berbasis media gambar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-1 Helvetia.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, penggunaan strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dapat menimbulkan dampak yang positif serta mempermudah untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa di kelas VII A MTs PAB-1 Helvetia dibuktikan dengan hasil sebagai berikut:

Kedua, hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII A MTs PAB-1 Helvetia setelah penggunaan strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap hasil belajar siswa yang sangat baik, 77% siswa mencapai nilai di atas nilai standart yang telah ditentukan dalam penilaian mata pelajaran akidah akhlak.

Ketiga, hasil belajar penggunaan strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap hasil belajar siswa melalui instrument tes yang diberikan kepada 30 siswa dengan jumlah 10 item tes, maka diperoleh hasil yang sangat baik dengan rincian 10 soal yaitu siswa yang mendapat nilai antara 81 – 100 sebanyak 25 orang siswa dengan persentase sebesar 77%. Dan mendapat nilai 61 – 80 sebanyak 4 orang siswa dengan persentase sebesar 10% dan yang mendapat nilai antara 20 – 50 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase sebesar 3%. dengan terkumpulnya nilai maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap hasil belajar siswa sangat baik karena 77% siswa telah mencapai bahkan melebihi nilai KKM.

Terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap hasil belajar siswa, ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* person dengan tabel “t” *product Moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh (r) = 0,479 lebih besar dari baik itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,519 \geq 0,361$ dan $0,463$) Maka (r) diterima. Terdapat pengaruh positif antara strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap hasil belajar siswakelas VII A di MTs MTs PAB-1 Helvetia.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah saya teliti bahwa penelitian saya telah membuktikan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap hasil belajar siswadi MTs PAB-1 Helvetia maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi guru

Alangkah baiknya jika dari hasil penelitian ini dijadikan pedoman untuk selalu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara guru mengajar atau menyampaikan materi kepada siswa. Maka di setiap guru harus mampu menyampaikan materi dengan baik srta memiliki rasa keprofesionalannya. Cara menyampaikan materi yang baik salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai metode dan stategi pembelajaran dalam mengajar. Serta guru juga harus menguasai tentang metode dan stategi pembelajaran agar dapat menyesuaikan nya dengan materi yang akan diajarkan.

Selain menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran guru juga harus dapat meningkatkan semangat belajar siswa agar menimbulkan hasil belajar siswa yang baik serta profesional dan selalu menanamkan dan mencontohkan sikap terpuji kepada siswa, karena guru adalah panutan bagi siswanya.

Bagi siswa

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada para siswa untuk menanamkan dan meningkatkan semangat belajarnya,serta semoga siswa tidak pernah merasakan bosan dalam belajar aklakul karimah yang baik di lingkungan sekitarnya. hal ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mempertahankan nilai-nilai akhlak dan moral yang sudah ada pada diri siswa. Apabila pada saat ini perkembangan akhlak siswa bisa dipacu dengan baik maka perkembangan akhlak dimasa yang akan datang akan bisa dipertahankan. Mulailah belajar menjadi yang lebih baik dari diri sendiri.

Bagi peneliti lain

Sedangkan Untuk peneliti lain, untuk meningkatkan hasil belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan cukup bagus hubungannya untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Strategi pembelajaran aktif ini juga dapat digunakan pada setiap mata pelajaran yang ingin di ajarkan, sebab

pada dasarnya masih banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dkk (*Ilmu Pendidikan*, Jakarta 2008)
- Ali Daud Muhammad (*Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta 2004)
- Al-Quran T
Terjemah (Bandung; Ponegoro 2004)
- Anwar Rosihon (*Akidah Akhlak*, Cv Pustaka Setia Jawa Barat 2016)
- Arsyad,dkk (*Media Pembelajaran*, PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, Jakarta 2013)
- Bulughul Marrom (*Keutamaan Mulia*, Jakarta 2017)
- Jam Hari, Zainuddin *Al-Islam*, Bumi Aksara 2011
- Jurnal Citra Maharani, dkk “*Penggunaan Strategi Pembelajaran Peer Lesson Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah*, Vol : 7 No.1, 2018
- Jurnal Sitti Zam Zam, dkk “*Pengaruh Strategi Peer Lesson Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Ma Abnaul Amir Moncobalang*, Vol :04 No. 1 Maret 2016
- Jurnal Tri Astutik “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lesson didukung Media Konkret Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Cahaya Siswa Kelas V Sdn Jagalan Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017*” Vol. 01 No.08 Tahun 2017
- Kamus Besar Bahas Indonesia 2004
- Kartawijja Dan dkk, *Pengukuran Dan Hasil Belajar* Jakarta Rineka Cipta,1999

- Muhammad Afif *Tauhid*, Surakarta 2004
- Murtadlo Ali Dan Aqib Zainal *Kumpulan Metode Pembelajaran*, Bnadung : Sararna Tutorial Nurani,2016
- Nurzannah, Akrim, dkk *Akidah Dan Akhlak*, Umsu Press Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Maret 2015
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta, Pustaka Belajar,2017
- Rusman.2010. *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesional Guru*, Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada.
- Sani Abdullah Ridwan *Strategi Belajar Mengajar*, Depok Rajawalipers, 2019
- Sanjaya Wina (*Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta Rawamangun No.23 Jl. Tandra Raya 2008)
- Shobahiya Mahasri (*Studi Islam, Lembaga Pengembangan Ilmu-Ilmu Dasar* Jl. A. Yani Pabelan Tromol Pos I Surakarta, 2003)
- Sudjanah Nana, *Media Pengajaran* (Bandung Sinar Baru Algesindo 2005)
- Sugiono (*Metode Penelitian Pendidikan*, 2018, Penerbit Alfabet Bandung 2011)
- Supardi (*Statistik Penelitian*, Pt. Raja Grafindo Parsada, Depok, Juli 2017)
- Susanto Ahmad (*Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, Jakarta Rawamangun No.23 Jl. Tandra Raya 2013)
- Thobroni, M (*Belajar Dan Pembelajaran* (Depok, Yogyakarta Ar-Ruzz Media 2010)
- Wati, Riman, Ega (*Ragam Media Pembelajaran*, Kata Pena, 2018)
- Chomaidi dkk. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo, 2018
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawari Pers, 2014.

Lampiran 1

SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama kelompok :

Tes kuis essay

1. Sebutkan sifat wajib bagi allah yang kamu ketahui?
2. Apa kebalikan sifat wajib dari allah?
3. Sebutkan 15 nama-nama baik allah yang ada dalam al-quran ?
4. Allah yang bersifat irodad tidak mungkin dia bersifat?
5. Sebutkan dalil aqli dan naqli (ayat Al-quran) tentang sifat jaiz allah yang kamu ketahui?
6. Apa yang dimaksud dengan sifat wajib mustahil, dan jaiz bagi allah?
7. Apa yang dimaksud dengan sifat nafsia jelaskan!
8. Sebutkan secara singkat ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat jaiz Allah.?
9. Manusia tidak dapat mengelak dari kehendak Allah karena Dia bersifat?
10. Apa nama-nama Allah yang terdapat dalam al-quran?

A. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah menggunakan penyebaran angket.

Petunjuk : Bacalah pernyataan dibawah ini kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, berilah tanda (√) pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut :

- **TP** : Tidak pernah
- **KD** : Kadang-kadang

- **SR** : Sering
- **SL** : Selalu

1. Pilihlah jawaban sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah
2. Jawaban anda tidak mengetahui nilai atau apapun
3. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya
4. Atas kesediannya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih

No	Pernyataan	Kriteria jawaban			
		TP	KD	SR	SL
1.	Saya mengaji Al-quran setiap hari				
2.	Saya melaksanakan sholat 5 waktu secara penuh setiap hari				
3.	Saya senantiasa berselawat kepada Nabi Muhammad SAW.				
4.	Saya berhati-hati dalam melakukan perbuatan karena karena Allah selalu mengawasi saya.				
5.	Saya yakin Allah itu Satu				
6.	Hati saya tertentuh saat mendengarkan lantunan ayat suci Al-quran				
7.	Saya rela menyisakan sebagian uang jajan saya untuk di tabung				
8.	Dengan berkomunikasi dengan Allah hati saya tenang				
9.	Saya membaca basmalah setiap memulai segala sesuatu				
10.	Saya bersikap sombong ketika bertemu dengan teman				

SILABUS

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Persatuan Amal Bakti (PAB)

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas / Semester : VII / Genap

Materi : Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah

Tahun pelajaran : 2019-2020

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat
<p>1.1. Meyakini sifat-sifat Allah swt, Melalui al-asma' al-husnah(al-aziz al-ghafar,al-basit, an-nafi' ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adlu, al-qoyyum)</p> <p>1.2. meyakini adanya malaikat-malaikat allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis, setan dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.3. Menolak akhlak tercela riya' dan nifaq</p> <p>1.4. Menghadapi adab membaca al-quran dan adab berdoa</p> <p>1.5. Menghayati keteladanan ashabul kahfi</p>				<p>Observasi: dengan cara merumuskan pernyataan yang ada ubungannya dengan nilai akidah islam yang akan dicentang oleh guru biasa berupa daftar cek dan skala penilaian disertai rubrik</p> <p>Penilaian diri: Guru menyiapkan perntaan untuk dijawab siswa dengan cara memilih</p> <p>Jurnal: jejak rekaman dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>Penilaian antar</p>		<p>Buku paket akidah. Akhlak dari kemena g kelas VII. Buku akidah akhlak dan sumber penerbit Yang lain</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat
				<p>teman : Penilaian sikap diatas dipilih salah satu untuk tiap materi pada KD-KD dalam KI-1 dan KI-2</p>		<p>Buku paket akidah. Akhlak dari kemena g kelas VII. Buku akidah akhlak dan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat
						sumber penerbit Yang lain
<p>2.1.Meneladanisifat-sifat Allah swt, Melalui al-asma' al-husnah (al-aziz al-ghafar,al-basit, an-nafi' ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adlu, al-qoyyum)</p> <p>2.2.Memiliki perilaku beriman kepada malaikat-malaikat allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis, setan dalam fenomena kehidupan.</p> <p>2.3.membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dan nifaq</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat
2.4. Terbiasa menerapkan adab membaca al-quran dan adab berdoa 2.5. Menghayati kisah keteladanan ashabul kahfi						
3.1. Menguraikan sifat-sifat Allah swt, Melalui al-asma' al-husnah (al-aziz al-ghafar, al-basit, an-nafi' ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adlu, al-qoyyum) 4.2. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asma' al-husnah al-aziz al-ghafar, al-basit, an-nafi' ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adlu, al-qoyyum)	3.1.1. menyebutkan 9 nama asmaul husnah 3.1.2. menjelaskan arti dari masing-masing asmaul husnah 3.1.3. menunjukkan dalil dan naqli tentang masing-masing sub asmaul husnah	<ul style="list-style-type: none"> • Nama-nama asmaul husnah • Pengertian asmaul husnah • Dalil naqli dan naqli. 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mengamati gambar yang berkaitan tentang materi. Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang berkaitan dengan asma' al husnah • Membaca atau membuka wawasan tentang sifat dan nama Allah Swt (al-aziz al-ghafar, al-basit, an-nafi' ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adlu, al-qoyyum) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulisan • Tes lisan • Penugasan proyek 	3 x 2 jam Pelajaran	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat
<p>4.3 Menyajikan kisah-kisah fenomena kehidupan tentang kebenaran makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis, setan dalam fenomena kehidupan.</p>	<p>4.1.1. menjelaskan berbagai manfaat yang perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani asmaul husnah tertentu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tentang tugas dan sifat malaikat serta makhluk ghaib. • Kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang tugas dan sifat malaikat serta makhluk ghaib lainnya 	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar, dengan mencari kisah-kisah atau fenomena yang menggambarkan nama (al-aziz al-ghafar, al-basit, an-nafi' ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adlu, al-qoyyum) 		<p>3 x 2 jam Pelajaran</p>	
	<p>4.2.2. menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjukkan pada ilustrasi sub asmaul husnah.</p>		<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling tukar informasi tentang nama Allah al-asma' al-husnah al-aziz al-ghafar, al-basit, an-nafi' ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adlu, al-qoyyum) 			
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersentasikan tentang fenomena fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat
			<p>sub asmaul husnah.</p> <p>mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gejala alam untuk memberi bekal tentang hal-hal yang bersifat ghaib seperti peristiwa angin, perilaku orang yang melakukan larangan allah. <p>menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling bertanya tentang makhluk ghaib dan bagaimana mempercayai hal-hal yang ghaib. • makhluk ghaib dan bagaimana mempercayai hal-hal yang ghaib. <p>mengksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang tugas dan sifat-sifat malaikat allah serta makhluk ghaib 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat
			<p>lainnya seperti jin, iblis dan setan.</p> <p>mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling tukar informasi tentang tugas dan sifat-sifat malaikat allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan. 			
			<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempersentasikan antar kelompok tentang tugas dan sifat-sifat malaikat allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan</p>			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MTs : MTs PAB (Helvetia)
Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi:

1. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya

B. Kompetensi Dasar :

Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dapat menyebutkan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah
- Dapat menjelaskan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah
- Dapat menjelaskan dan tujuan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah
- Dapat menyimpulkan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah

D. Materi Pembelajaran :

- menjelaskan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah
- pengertian Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah
- tujuan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah
- menyimpulkan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah

E. Metode Pembelajaran :

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah, macam-macam Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill yang dikembangkan
<p>❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ➤ Menyimpulkan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah 	10	<p>◆ Pemahaman Konsep</p>
<p>❖ Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa Menelaah Berbagai Literatur Untuk Dapat Menyebutkan Dan Menjelaskan Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah SWT Dan Mengklasifikasikannya Sesuai Dengan Sifat Nafsiyah, Salbiyah, Ma'ani Dan Ma'nawiyah ➤ Diskusi Berkelompok Tentang Sifat-Sifat Wajib Allah Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma'ani Dan Ma'nawiyah. ➤ Meminta Siswa Mengidentifikasi Sifat-Sifat Wajib Allah Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma'ani Dan Ma'nawiyah. ➤ Guru Dan Siswa Menyimpulkan Sifat-Sifat Wajib Allah Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma'ani Dan Ma'nawiyah. 	50	

<p>❖ Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melaksanakan penilaian lisan ➤ Tanya jawab tentang Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah dan tujuan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah ➤ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan 	<p>5</p> <p>10</p> <p>5</p>	
---	-----------------------------	--

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,
- LKS
- Hasil kerjasiswa

H. Assessment/ Penilaian

Penilaian


Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. ➤ ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Menunjukkan dalil tentang sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian sifat-sifat wajib bagi Allah SWT ? ➤ Hafalkanlah sifat-sifat wajib bagi Allah SWT.
	Tes Lisan	Tugas	
	Tes Lisan	Jawab singkat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan klasifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah ? ➤ Jelaskan dalil tentang sifat-sifat wajib bagi Allah SWT ?
	Testulis	Jawab singkat	



Mengetahui,
Kepala Madrasah
 Drs. H. M. Fauzi, MA
 NIP.

Medan, 2019

Guru Mapel Aqidah Akhlak


AFRIANA, Sidi
 NIP.









UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ditamanjawabseurati agar disebutkan
Nomordantanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JalankaptemMukhtarBasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : FAJAR RAMADHANI

Npm : 1601020017

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEER LESSON
BERBASIS MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs PAB-1
HELVETIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

(Dr. Ali Imran Sinaga, MA)

Disetujui Oleh:

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Program Studi

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar diisikan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd,I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, MA
Nama Mahasiswa : Fajar Ramadhani
NPM : 1601020017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktik Peer Lesson Berbasis Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidakh Akhlak Di MTs PAB-1 Helvetia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/07/2020	Perbaikan Abstrak Table.		
20/07/2020	Sejarah Profil Sekolah & Profil		
28/07/2020	Uji validasi. Perbaikan Tutan & kesimpulan.		
06/07/2020	Alat.		

Medan, Agustus 2020

Dekan

Program Studi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I Dr. Ali Imran Sinaga, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

- 1) Nama : Fajar Ramadhani
- 2) Jenis Kelamin : Perempuan
- 3) Tempat Tgl Lahir : Riau, 22-01-1998
- 4) Kewarganegaraan : Indonesia
- 5) Agama : Islam
- 6) Alamat : Riau ,Balam Sempurna Kab.Rokan Hilir
- 7) Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Yatiman
 - b. Nama Ibu : Lamsinar Br.Regar
 - c. Alamat : Riau ,Balam Sempurna Kab.Rokan Hilir

Riwayat Pendidikan

- Tahun 2003-2009 SDS BINA SISWA
- Tahun 2009-2012 SMP GALIH AGUNG, MEDAN
- Tahun 2012-2015 SMA GALIH AGUNG, MEDAN
- Tahun 2016 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Medan, Agustus 2020
Penulis

Fajar Ramadhani